

**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
As of December 31, 2013 and for the year then
ended with independent auditors' report***



PT ABM Investama Tbk.
Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-5767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012.***

**Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:**

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Willy Agung Adipradhana |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Metro Alam V blok PY-34 No. 28, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by the Indonesian Financial Services Authority; |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012.*

3. a. Semua informasi material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. *All material information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2014 / Jakarta, March 21, 2014

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 2013
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>..... Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 -171	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5158/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5158/PSS/2014

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5158/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5158/PSS/2014 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

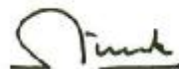
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

21 Maret 2014/March 21, 2014

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 December 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	90.067.977	2e,2p,2u, 4,34,35,36	108.453.574	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	14.243.046	2f,2p,2u, 5,34,35,36	19.595.209	Other current financial assets
Piutang usaha		2p,2u,6,14, 16,34,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	161.611.965		180.206.547	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	13.156.304	2g,31	14.621.851	Related parties - net
Piutang non-usaha		2p,2u,34,35		Non-trade receivables
Pihak ketiga	3.218.980		32.732.572	Third parties
Pihak berelasi	12.219	2g,31	40.759	Related parties
Wesel tagih	23.973.298	2u,6,35	-	Note receivable
Jasa pertambangan dalam proses	8.184.444	7	23.792.281	Mining services in process
Persediaan - neto	32.086.506	2h,8,14,16	45.961.860	Inventories - net
Uang muka	4.343.041		8.927.911	Advances
Beban dibayar di muka	5.180.391	2i	3.423.961	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.055.156	34	14.409.487	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	4.798.560	2u,34,35	9.577.845	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	374.931.887		461.743.857	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	7.379.800	2j,9	6.741.751	Investments in associated companies
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	20.172.026	2u,6,34,35	-	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan	23.574.643	2q,23e	18.726.072	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$368.809.145 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$349.452.543 pada tanggal 31 Desember 2012	613.638.430	2k,2l,2m,2n, 10,14,16	584.130.566	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$368,809,145 as of December 31, 2013 and US\$349,452,543 as of December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak	28.645.388	23a	36.466.101	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$3.154.912 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.363.367 pada tanggal 31 Desember 2012	107.061.617	2m,2r,11,	111.723.895	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$3,154,912 as of December 31, 2013 and US\$1,363,367 as of December 31, 2012
Goodwill	18.516.110	1c,2c,2m,12 2i,2u,	18.865.040	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	19.212.632	13,33,34,35	25.000.449	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	838.200.646		801.653.874	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.213.132.533		1.263.397.731	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.597.065	2p,2u,6,8,10, 14,34,35,36	54.009.905	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,2u, 15,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	67.174.813		94.649.369	Third parties
Pihak berelasi	114.740.299	2g,31	74.452.094	Related parties
Utang non-usaha		2p,2u,34,35		Non-trade payables
Pihak ketiga	2.156.114		4.959.093	Third parties
Pihak berelasi	12.186.379	2g,31	2.536.299	Related parties
Utang pajak	3.160.522	23b,34	5.228.690	Taxes payable
Beban akrual	15.837.142	2u,17,34,35	13.909.391	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.692.218	2u,17,35	6.337.499	benefit liability
Uang muka pelanggan		18		Advances from customers
Pihak ketiga	2.127.259		2.108.348	Third parties
Pihak berelasi	128.301	2g,31	64.188	Related parties
Provisi untuk kewajiban restorasi				Provision for environmental
lingkungan	303.242	19	260.019	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		long-term debts:
Utang bank	62.750.616	16	54.820.669	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2u,2k,20		Finance lease payables
Pihak ketiga	34.982.925		38.166.377	Third parties
Pihak berelasi	12.723.066	2g,31	25.123.246	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK	385.559.961		376.625.187	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		
Utang bank	277.148.763	16	260.659.019	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2u,2k,20		Finance lease payables
Pihak ketiga	61.263.594		98.053.149	Third parties
Pihak berelasi	34.381.429	2g,31	40.348.236	Related parties
Utang usaha jangka panjang -		2p,2u,15,34,35		Long-term trade payables
pihak berelasi	9.182.511	2g,15,31	-	related party
Utang obligasi	65.236.772	2u,21,34,35,36	82.109.055	Bonds payable
Sukuk Ijarah	16.309.193	2u,22,34,35,36	20.527.264	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	28.787.248	2q,23e	26.143.034	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	13.235.976	2t,30	12.872.763	benefit liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	505.545.486		540.712.520	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	891.105.447		917.337.707	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	24	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	121.491.549	2w,25	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		26		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	210.278		110.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	82.835.289		81.737.953	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(27.642.950)		(4.945.440)	Other comprehensive loss
Sub-total	323.449.074		344.949.248	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(1.421.988)	1c,2b	1.110.776	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	322.027.086		346.060.024	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.213.132.533		1.263.397.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
2013	Catatan/ Notes	2012		
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	777.019.580	2g,2o,27,31	886.971.424	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(600.992.390)	2g,2o,28,31	(715.739.933)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	176.027.190		171.231.491	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(133.337.453)	2o,29	(112.873.083)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	31.001.453	2o,2p	9.793.098	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(17.971.274)	2o,2p	(12.192.681)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	55.719.916		55.958.825	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.822.266	2j,9	94.174	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan	5.832.218	2o,2p	9.741.175	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(59.615.888)	2o,2p,31	(42.721.160)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.758.512		23.073.014	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2q,23c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(2.564.697)		(6.605.070)	<i>Current</i>
Tangguhan	880.001		(4.040.209)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.684.696)		(10.645.279)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	2.073.816		12.427.735	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(22.697.510)	2b	(5.660.749)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(20.623.694)		6.766.986	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.606.580		13.637.610	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.532.764)	2b	(1.209.875)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	2.073.816		12.427.735	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(18.090.930)		7.976.861	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.532.764)	2b	(1.209.875)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(20.623.694)		6.766.986	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Dasar	0,00167	2v	0,00495	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2013
 (Expressed in United States Dollar)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Note	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2012	146.554.908	121.491.549	-	68.210.621	715.309	336.972.387	137.045	337.109.432	Balance, January 1, 2012
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	2.183.606	2.183.606	Non-controlling interests arising from acquisition of a new subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	110.278	(110.278)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan 2012	-	-	-	13.637.610	(5.660.749)	7.976.861	(1.209.875)	6.766.986	the year 2012
Saldo, 31 Desember 2012	146.554.908	121.491.549	110.278	81.737.953	(4.945.440)	344.949.248	1.110.776	346.060.024	Balance, December 31, 2012
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	26	-	-	(3.409.244)	-	(3.409.244)	-	(3.409.244)	Distribution of cash dividends
Total rugi komprehensif tahun berjalan 2013	-	-	-	4.606.580	(22.697.510)	(18.090.930)	(2.532.764)	(20.623.694)	the year 2013
Saldo, 31 Desember 2013	146.554.908	121.491.549	210.278	82.835.289	(27.642.950)	323.449.074	(1.421.988)	322.027.086	Balance, December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	780.132.672		838.263.943	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(501.398.284)		(541.401.890)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(128.671.124)		(124.735.315)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	150.063.264		172.126.738	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.832.218		9.741.175	Receipts from interest income
Pembayaran atas:				Payments for:
Bunga	(49.528.330)		(41.694.097)	Interest
Pajak penghasilan	(2.426.820)		(6.840.216)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	103.940.332		133.333.600	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	41.509.880	10	3.837.314	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	5.352.163		(19.491.262)	Decrease (increase) in other current financial assets
Perolehan aset tetap	(103.544.595)		(189.795.435)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11.831.988)		(15.299.778)	Addition to advances for purchases of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(8.345.591)	11	(8.001.525)	Expenditures for mining exploration and development costs
Penambahan uang muka penyertaan saham	(246.124)		-	Additional advance for stock subscription
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	-		20.351.444	Time deposit used as loan collateral
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas dan setara kas	-		(2.278.461)	Acquisition of a subsidiary - net of cash and cash equivalents
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.106.255)		(210.677.703)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	143.349.059		91.086.314	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	49.739.527		136.611.090	Short-term bank loans
Penerbitan obligasi dan Sukuk Ijarah - neto	-		103.330.891	Issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah - net
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka panjang	(109.559.891)		(135.648.679)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(60.072.889)		(51.942.600)	Finance lease payables
Utang bank jangka pendek	(51.957.483)		(136.755.807)	Short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(3.409.244)	26	-	Payment of cash dividends
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(31.910.921)		6.681.209	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
 For the Year Ended December 31, 2013
 (Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.076.844)		(70.662.894)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(13.308.753)		(4.900.987)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	108.453.574		184.017.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>90.067.977</u>	4	<u>108.453.574</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Supporting cash flows information is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 Juni 2013 antara lain, mengenai, perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53857.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 24 Oktober 2013.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte., Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut “Grup”). Valle Verde Pte., Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was amended from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 56 dated June 27, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning, among others, changes in the Company’s scope of activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-53857.AH.01.02.Tahun 2013 dated October 24, 2013.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte., Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and subsidiaries (collectively referred to as “the Group”). Valle Verde Pte., Ltd., incorporated in Singapore, is the parent entity of the Company and subsidiaries.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2012	2013	2012
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>							
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	384.055.091	453.316.397
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	286.928.296	287.156.000
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	144.297.471	192.012.335
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	88.407.145	125.999.182
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	54.297.394	56.585.838

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the subsidiaries and associated company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2012	2013	2012
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui SS:/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	5.696.129	7.107.848
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	872.938	298.141
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	5.183.847	6.397.938
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	51%	769.617	221.044
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Maret 2013/ March 22, 2013	-	51%	-	216.261	-
<i>Melalui Reswara:/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	87.293.001	96.346.844
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	15.683.441	45.625.261
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.269.276	5.492.345
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-	70%	70%	98.983.546	44.912.776
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	6.600.500	3.634.119
<i>Melalui SSB:/Through SSB:</i>							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	434.339	521.893
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	48.285.111	40.153.006
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	25.892.393	25.055.913
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Meppo-Gen	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	106.569.858	85.490.890
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	25%	212.733	285.950

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2013, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

TIA

As of December 31, 2013, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - tidak diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2013/ For the Year Ended Dec. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2013/ Total Accumulated Production as of Dec. 31, 2013	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub- district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,0	4,61	11,51	40,49
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub- district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021				

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including there is no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, as described in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2013, TIA telah memperoleh "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH number	Berlaku sampai/ Valid thru
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	1.303,16	SK.479/Menhut-II/2010	16 Maret 2015/March 16, 2015
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/December 17, 2017

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

MDB

Pada tanggal 10 Juni 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") dan Equity First International Limited ("EFIL"), keduanya adalah pihak ketiga, menandatangani *option agreement*, dimana Agrotama memberikan opsi tanpa syarat dan mutlak kepada EFIL untuk membeli 54.250 saham milik Agrotama di MDB yang mewakili 70% dari kepemilikan saham MDB.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian pengalihan dimana EFIL mengalihkan opsi untuk membeli saham MDB di atas kepada Reswara dengan harga pengalihan opsi sebesar AS\$60.000.000, yang telah dibayar Reswara kepada EFIL pada tanggal 30 Juni 2011.

Selain itu, pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat, dimana Agrotama setuju untuk mengalihkan saham MDB yang disebutkan di atas kepada Reswara dengan harga AS\$10.000.000, yang telah dibayar Reswara sepenuhnya kepada Agrotama pada tanggal 27 Juni 2011. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 167 tanggal 28 Juni 2011, Reswara memiliki 54.250 saham MDB.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

In addition to IUP, as of December 31, 2013, TIA has obtained permit known as "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Year 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MDB

On June 10, 2011, PT Agrotama Raya ("Agrotama") and Equity First International Limited ("EFIL"), both third parties, signed an *option agreement*, whereby Agrotama granted EFIL the unconditional and absolute option to purchase Agrotama's 54,250 MDB shares, representing 70% equity interest in MDB.

On June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed an assignment agreement whereby EFIL assigned the above option to purchase MDB shares to Reswara for an assignment option price subsequently set at US\$60,000,000, which Reswara paid to EFIL on June 30, 2011.

Also, on June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed a conditional shares sale and purchase agreement, whereby Agrotama agreed to transfer the above-mentioned MDB shares to Reswara for a total purchase price of US\$10,000,000, which Reswara fully paid to Agrotama on June 27, 2011. Based on Notarial Deed No. 167 dated June 28, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Reswara owns a total of 54,250 shares of MDB.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Total biaya perolehan saham MDB adalah sebesar AS\$70.000.000. Sehubungan dengan akuisisi saham MDB, Reswara mengakui *goodwill* sebesar AS\$69.180.188 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 (sebelum disajikan kembali).

Pada tahun 2012, berdasarkan laporan penilai independen No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LL/Eng. tanggal 14 Juni 2012, selisih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh, yang sebelumnya diakui sebagai *goodwill* pada tahun 2011, telah disajikan kembali sebagai properti pertambangan, sehingga mengakibatkan pengakuan liabilitas pajak tangguhan dan *goodwill* yang terkait sebesar AS\$17.295.047 (Catatan 2c).

Harga perolehan melalui pembelian kas	70.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(819.812)
Properti pertambangan	69.180.188

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	70.448
Uang muka	475.161
Aset tetap - neto	53.108
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	2.354.489
Aset tidak lancar lainnya	2.462
Utang non-usaha	(1.784.508)
Aset neto	1.171.160
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
Aset neto yang diperoleh	819.812
Properti pertambangan	69.180.188
<i>Goodwill</i>	17.295.047
Liabilitas pajak tangguhan	(17.295.047)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	70.000.000
Kas dan bank MDB	(70.448)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	69.929.552

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

MDB (continued)

Total cost of the investment in MDB shares amounted to US\$70,000,000. In connection with the acquisition of MDB shares, Reswara recognized *goodwill* amounting to US\$69,180,188 in the 2011 consolidated financial statements (before restatement).

In 2012, based on report of independent appraiser No. 12-271/NDR/RMH/MIFABEL/B/LL/Eng. dated June 14, 2012, the difference in the acquisition price and fair value of net assets acquired, previously recognized as *goodwill* in 2011, has been restated as mining properties, and resulted to the recognition of related deferred tax liability and *goodwill* amounting to US\$17,295,047 (Note 2c).

Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired

Mining properties

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Advances
Fixed assets - net
Deferred mining exploration and development costs
Other non-current assets
Non-trade payables
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities
Purchase consideration through cash payment
Cash on hand and cash in banks of MDB
Net cash outflow from acquisition of subsidiary

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 3 tanggal 2 Desember 2010, Reswara bersama dengan SSB mendirikan PBR dengan total penyertaan modal sebesar Rp50 miliar. Jumlah penyertaan Reswara, bersama dengan penyertaan SSB pada PBR, adalah sebesar Rp50 miliar, mewakili 100% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 18 Juni 2013, Reswara dan SSB menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PBR menjadi Rp10 miliar atau setara dengan 10.000.000 lembar saham.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 20 Juni 2011, SSB dan CKB mendirikan entitas anak dengan nama PT Prima Wiguna Parama, dengan total modal awal yang disetor sebesar Rp5 miliar.

Mifa

Pada tanggal 31 Desember 2013, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - tidak diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2013/ For the Year Ended Dec. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2013/ Total Accumulated Production as of Dec. 31, 2013	
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	0,24	0,27	149,73

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

PBR

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2010 of Justriany Koni, S.H., Reswara, together with SSB, established PBR with total paid-in capital amounting to Rp50 billion. Reswara's investment, together with that of SSB in PBR, amounted to Rp50 billion, representing equity interest of 100%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 18, 2013 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Reswara and SSB approved the reduction of issued and fully paid-up capital of PBR to Rp10 billion or equivalent to 10,000,000 shares.

PWP

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2011 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SSB and CKB established a subsidiary under the name PT Prima Wiguna Parama, with total initial paid-in capital of Rp5 billion.

Mifa

As of December 31, 2013, Mifa has IUP, as follows:

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mifa (lanjutan)

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui Izin Usaha Pertambangan ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2013, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Mifa (continued)

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by Mining Effort License ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

BEL

As of December 31, 2013, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - tidak diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des. 2013/ For the Year Ended Dec. 31, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Des. 2013/ Total Accumulated Production as of Dec. 31, 2013	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,10	0,23	18,77

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

EAS

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Mei 2012, PAS mengakuisisi 5.950 saham EAS yang bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,68 miliar dari Link Energy Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar, yang mewakili 70,00% kepemilikan di EAS (Catatan 12).

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.065.607)
Goodwill	1.569.993

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas pada bank	421.280
Piutang usaha - pihak ketiga	375.247
Persediaan	393.942
Uang muka	16.731
Beban dibayar di muka	40.047
Aset tetap - neto	7.213.660
Aset pajak tangguhan	83.568
Utang usaha	(977.668)
Utang non-usaha	(323.771)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.454)
Aset neto	7.236.582
Kepemilikan yang diakuisisi	70%
Aset neto yang diperoleh	5.065.607
Goodwill	1.569.993
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Saldo bank milik EAS	(421.280)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	6.214.320

Alasan utama SS mengakuisisi EAS untuk bersinergi dengan bisnis SS.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

BEL (continued)

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

EAS

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 2012 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., PAS acquired 5,950 shares in EAS with total nominal of Rp54.68 billion from Link Energy Pte. Ltd., a third party, with transfer price of US\$7,000,000 and Rp1 billion, representing 70.00% interest in EAS (Note 12).

Purchase consideration through cash payment	6.635.600
Fair value of net assets acquired	(5.065.607)
Goodwill	1.569.993

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash in banks	421.280
Trade receivables - third parties	375.247
Inventories	393.942
Advances	16.731
Prepaid expenses	40.047
Fixed assets - net	7.213.660
Deferred tax assets	83.568
Trade payables	(977.668)
Non-trade payables	(323.771)
Liability for employee benefits	(6.454)
Net assets	7.236.582
Interest acquired	70%
Net assets acquired	5.065.607
Goodwill	1.569.993
Purchase consideration through cash payment	6.635.600
Cash in banks of EAS	(421.280)
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	6.214.320

The main reason SS acquired EAS is for synergy with SS's business.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, pihak ketiga, mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika, dengan total modal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

PAS

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aryasatya, dengan total modal awal disetor sebesar Rp1 miliar dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Agustus 2013, pemegang saham menyetujui melakukan konversi utang pemegang saham menjadi penyertaan saham tambahan sebesar Rp77,11 miliar sehingga komposisi kepemilikan SS dan SSB masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%.

NBS

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bisma Shakti, dengan total modal awal disetor sebesar Rp1 miliar dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 30 Agustus 2013, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp7,4 miliar sehingga komposisi kepemilikan SS dan SSB masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, a third party, established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika, with total paid-in capital amounting to Rp250 million, with ownership composition of 51.00% and 49.00%, respectively.

This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

PAS

Based on Notarial Deed No. 25 dated May 13, 2011 of Notary Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Pradipa Aryasatya, with a total initial paid-up capital of Rp1 billion with ownership percentage of 99.90% and 0.10%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 30, 2013 of Notary Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., shareholders agreed to convert the shareholder loan as additional capital amounting to Rp77.11 billion by which SS and SSB has ownership percentage of 99.999% and 0.001%, respectively.

NBS

Based on Notarial Deed No. 26 dated May 13, 2011 of Notary Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Nagata Bisma Shakti, with a total initial paid-up capital of Rp1 billion with composition of ownership percentage of 99.90% and 0.10%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 30, 2013 of Notary Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp7.4 billion by which SS and SSB has ownership percentage of 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

NDHM

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 54 tanggal 29 April 2013, NBS dan ND mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Madong, dengan total modal disetor awal sebesar Rp1 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 1,00% dan 99,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnan Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy Saptari	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

NDHM

Based on Notarial Deed No. 54 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N. dated April 29, 2013, NBS and ND established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Madong, with a total initial paid-up capital of Rp1 billion, with ownership percentage of 1.00% and 99.00%, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 21, 2013.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.352 orang dan 6.122 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had a total of 6,352 and 6,122 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 21, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for prior year, except for the adoption of amended PSAK effective January 1, 2013 as disclosed in the relevant Note herein.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS") sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Group uses United States ("US") dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

The change of reporting currency of the Company and subsidiaries was approved by the Directorate General of Tax.

b. Principles of Consolidation

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, NDHM, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, NDHM, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu (CKB, SS dan SSB) dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries (CKB, SS and SSB) were translated into US dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the year for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

In case of loss of control over an a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss, or directly to retained earnings, as appropriate.*

c. Business Combinations

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan dampak terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" which superseded PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), the difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/ jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada awal penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga atas pinjaman bank serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control (continued)

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in additional paid-in capital account.

The difference arising from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" at the beginning of the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" is presented as part of equity in additional paid-in capital account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- Restricted cash which are used for interest payment of bank loan and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Investments in Associated Company

The Group applies PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investments in Associated Company
(continued)

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Grup sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investments in Associated Company
(continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

Joint venture is entity which the the Company or subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Group as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai" ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin dan peralatan tertentu disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam - 120.000 jam.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, CK, entitas anak, menghitung penyusutan mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin dan peralatan tertentu disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam - 48.000 jam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is started when fixed assets is ready for its intended use which is computed using the straight line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

10	<i>Road and infrastructure</i>
5 - 25	<i>Building and improvements</i>
3 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
3 - 8	<i>Vehicles</i>
3 - 16	<i>Vessels</i>
3 - 8	<i>Machineries and equipment</i>

Certain subsidiary computed depreciation for certain machineries and equipment, based on duration of use method so that the certain machineries and equipment are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the certain machineries and equipment ranging from 6,000 hours to 120,000 hours.

Starting January 1, 2013, CK, a subsidiary, computed depreciation for certain machineries and equipment, based on duration of use method so that the certain machineries and equipment are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the certain machineries and equipment ranging from 12,000 hours to 48,000 hours.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current year.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009) which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
5. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)

Revenues from Services (continued)

1. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
2. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
3. Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.
4. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
5. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

p. Foreign Currency Transactions and Translation

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Transactions involving in other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,380051	1,324701	1 European Euro (EUR)/US\$1
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,892252	1,036751	1 Australian dollar (AUD)/US\$1
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,082041	0,103413	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-final Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20%, since those subsidiaries are the domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if the objection is filled, when the decision of objection is issued.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan terkait, dan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty of the future cash flow, and PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan, secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode unit produksi, sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mining properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the period/year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using the unit-of-production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas tersebut diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

The Group adopts PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubile yang tidak didanai.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Long-term Employee Benefit Liability

The Group recognized liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provide long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

The Group adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Long-term Employee Benefit Liability
(continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of liability for employee benefits is determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability
(continued)**

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, note receivable, non-trade receivables, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservalaba persi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - neto pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

x. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year, 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

x. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain

PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities

PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014

ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang diadopsi dari IFRIC 20, berlaku efektif 1 Januari 2014

PPSAK No. 12: Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014

ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining, adopted from IFRIC 20, effective January 1, 2014

PPSAK No. 12: Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining, effective January 1, 2014.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$18.516.110 dan AS\$18.865.040. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$18,516,110 and US\$18,865,040, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 33).

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of vehicles rental and acts as *lessor* in respect of rental of power engine. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreement power engine and vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Group's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 33).

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$233.171.234 (termasuk wesel tagih sebesar AS\$23.973.298) dan AS\$197.913.871. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$613.638.430 dan AS\$584.130.566. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$233,171,234 (including note receivable of US\$23,973,298) and US\$197,913,871, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$613,638,430 and US\$584,130,566, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$13.235.976 dan AS\$12.872.763. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup masing-masing berjumlah AS\$1.249.505 dan AS\$1.111.628 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit liability is very sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$13,235,976 and US\$12,872,763, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$1,249,505 and US\$1,111,628 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$23.574.643 dan AS\$18.726.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23e.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$23,574,643 and US\$18,726,072, respectively. Further details are disclosed in Note 23e.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$32.188.794 dan AS\$46.029.050. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 8.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$32,188,794 and US\$46,029,050, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 11.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan" (Catatan 19).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggung biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (*bank cubic meter*) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation" (Note 19).

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (*bank cubic meter*) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (*overburden to mineral reserves ratio*). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Areas of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	145.425	156.195	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.506	21.561	<i>United States dollar</i>
Mata uang asing lainnya	45	45	<i>Other foreign currencies</i>
Sub-total	<u>147.976</u>	<u>177.801</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.856.473	6.231.821	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Panin	677.704	757.033	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	492.381	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	386.382	1.026.898	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.816	569.259	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	68.393	3.688.673	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	57.449	37.760	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	52.365	35.715	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	36.905	35.064	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	14.214	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Lain-lain	50.872	45.562	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank ANZ Panin	9.300.173	15.004.170	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.663.091	12.881.460	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.871.319	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	784.642	502.985	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	515.652	89.475	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	164.547	355.097	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.753	32.278	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	4.017.247	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.208	22.757	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	5.203	4.311	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.700	12.317	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
Lain-lain	45.163	36.600	<i>Others</i>
Sub-total	<u>29.228.405</u>	<u>45.386.482</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.281.319	10.134.436	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.947.001	209.119	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.518.664	17.063.082	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Buana	2.461.235	-	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.461.235	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.640.824	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	615.309	1.054.809	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	451.227	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	402.002	-	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
PT Bank ANZ Panin	184.593	-	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Mega Tbk	106.654	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Citibank, N.A., Indonesia	57.429	-	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.557.853	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	17.063.082	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	206.910	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Deposito Berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	6.284.104	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.450.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	2.500.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank UOB Buana	1.500.000	-	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	480.000	200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Panin	350.000	-	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.400.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Sub-total	60.691.596	62.889.291	<i>Sub-total</i>
Total kas dan setara kas	90.067.977	108.453.574	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposit per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Rupiah	4,19% - 11,75%	2,00% - 8,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,60%	0,25% - 3,00%	<i>United States dollar</i>

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.706.319	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	19.491.262	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")	776.000	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	260.727	103.947	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
Total	14.243.046	19.595.209	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposit per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Rupiah	9,25%	5,50% - 6,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,20% - 3,25%	1,32% - 3,00%	<i>United States dollar</i>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Time deposits which were placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik Mifa dan TIA pada QNB masing-masing sebesar AS\$516.000 dan AS\$260.000 digunakan untuk pembayaran bunga atas pinjaman ke QNB (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$260.727) dan Rp1,01 miliar (setara dengan AS\$103.947) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama dan PT Chakra Jawara, seluruhnya pihak berelasi, yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2013, the balances of the restricted cash in QNB of Mifa and TIA amounting to US\$516,000 and US\$260,000 are used for loan interest payment to QNB (Note 16).

As of December 31, 2013 and 2012, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp3.2 billion (equivalent to US\$260,727) and Rp1.01 billion (equivalent to US\$103,947), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama and PT Chakra Jawara, related parties, which are solely for the payments of tax clearance in connection with the goods handling activities in ports.

6. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH

6. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	194.938.978	183.292.020	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.154.987)	(3.085.473)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	181.783.991	180.206.547	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(161.611.965)	(180.206.547)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	20.172.026	-	<i>Long-term maturity</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	14.258.958	14.621.851	<i>Related parties (Note 31)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.102.654)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	13.156.304	14.621.851	<i>Net</i>
Piutang usaha - neto	174.768.269	194.828.398	<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Riau Bara Harum	48.088.632	29.490.229	<i>PT Riau Bara Harum</i>
PT Rinjani Kertanegara	26.160.773	22.307.208	<i>PT Rinjani Kertanegara</i>
PT Tunas Muda Jaya	23.917.627	4.593.892	<i>PT Tunas Muda Jaya</i>
PT PLN (Persero)	17.431.916	16.609.900	<i>PT PLN (Persero)</i>
Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd.	7.901.084	-	<i>Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd.</i>
PT Mahakam Sumber Jaya	7.656.929	14.266.735	<i>PT Mahakam Sumber Jaya</i>
PT Realita Jaya Mandiri	6.533.085	-	<i>PT Realita Jaya Mandiri</i>
PT Titan Wijaya	3.465.989	26.683.403	<i>PT Titan Wijaya</i>
Lain-lain	53.782.943	69.340.653	<i>Others</i>
Total	194.938.978	183.292.020	<i>Total</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Dolar Amerika Serikat	162.313.268	156.761.204	United States dollar
Rupiah	46.883.940	41.152.663	Rupiah
Mata uang asing lainnya	728	4	Other foreign currencies
Total	209.197.936	197.913.871	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.257.641)	(3.085.473)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(20.172.026)	-	Less long-term portion
Piutang usaha - neto	174.768.269	194.828.398	Trade receivables - net

6. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE (continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	99.532.566	97.677.163	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	27.718.905	26.417.116	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	7.973.469	25.543.501	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.348.767	11.610.696	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	67.624.229	36.665.395	More than 90 days
Total	209.197.936	197.913.871	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.257.641)	(3.085.473)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(20.172.026)	-	Less long-term portion
Piutang usaha - neto	174.768.269	194.828.398	Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	3.085.473	-	3.085.473	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	12.149.850	-	12.149.850	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(287.679)	-	(287.679)	Recovery of allowance
Penghapusan	(310.432)	-	(310.432)	Write-off
Penyesuaian translasi	(379.571)	-	(379.571)	Translation adjustment
Saldo akhir	14.257.641	-	14.257.641	Ending Balance

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012/
Year ended December 31, 2012

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2.283.550	-	2.283.550	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	946.576	-	946.576	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(17.129)	-	(17.129)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	(127.524)	-	(127.524)	Translation adjustment
Saldo akhir	3.085.473	-	3.085.473	Ending Balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)

Piutang dari PT Titan Wijaya diselesaikan dengan wesel tagih dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo wesel tagih tersebut sebesar AS\$23.973.298.

Piutang dari beberapa pelanggan sejumlah AS\$98,2 juta telah disepakati akan dilunasi secara cicilan dengan jangka waktu 2 tahun dan dikenakan bunga *Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR")* ditambah 8,05% per tahun.

Piutang usaha milik SSB, CK, CKB, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 14 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE
RECEIVABLE (continued)

Receivable from PT Titan Wijaya was settled by note receivable with term of 1 year and bears interest at 12% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of note receivable amounted to US\$23,973,298.

Receivable from several customers totaling to US\$98.2 million has been agreed to be settled by installment basis in 2 years and bear interest at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus applicable margin of 8.05% per annum.

Trade receivables owned by SSB, CK, CKB, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara as of December 31, 2013 and 2012 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

7. MINING SERVICES IN PROCESS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pelanggan:			<i>Customers:</i>
PT Arutmin Indonesia	5.696.529	16.990.685	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
Lain-lain	2.487.915	6.801.596	<i>Others</i>
Total jasa pertambangan dalam proses	8.184.444	23.792.281	Total mining services in process

Akun ini terdiri dari biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan, kepada PT Arutmin Indonesia dan pelanggan lainnya, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in providing of mining services to PT Arutmin Indonesia and other customers, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bahan baku dan barang setengah jadi	13.337.596	18.268.008
Suku cadang	7.726.882	10.362.667
Barang dalam proses	6.836.678	13.065.205
Barang jadi	4.248.805	4.214.586
Lain-lain	38.833	118.584
Total	32.188.794	46.029.050
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(102.288)	(67.190)
Persediaan - neto	32.086.506	45.961.860

8. INVENTORIES - NET

<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Work in process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for decline in value</i>
<i>Inventories - net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal	67.190	87.981	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	49.397	42.944	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan	-	(58.724)	<i>Reversal of provision</i>
Penyesuaian translasi	(14.299)	(5.011)	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	102.288	67.190	<i>Ending balance</i>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Reversal of provision is due to the obsolete inventories that are already used and sold.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$27.589.317. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2013, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling US\$27,589,317. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 14 dan 16).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Metode ekuitas:	
PT Meppo-Gen (dahulu PT Metaepsi Pejebe Power Generation)	7.338.103
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	41.697
Total	7.379.800

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppo-Gen terdilusi menjadi 12% sehubungan dengan konversi pinjaman ke modal berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen tanggal 26 Oktober 2011. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen, para pemegang saham sepakat untuk melakukan pembatalan atas konversi pinjaman ke modal. Oleh karena itu, SS melakukan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas kembali sejak tahun 2012.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimal 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	6.689.192	Equity method: PT Meppo-Gen (formerly PT Metaepsi Pejebe Power Generation)
	52.559	Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")
Total	6.741.751	Total

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen. On October 31, 2011, SS's investment in Meppo-Gen was diluted to 12% related to the conversion of convertible loans to shares equity based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen dated October 26, 2011. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment as financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

On October 29, 2012, based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen, the shareholders agreed to cancel the conversion of their convertible loans to shares equity. Consequently, SS has started the use of the equity method since 2012.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010 of Notary Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

JOA (lanjutan)

Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation* yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Total aset	21.313.972	17.098.178
Total liabilitas	16.709.820	14.542.709

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Laba tahun berjalan	1.822.266	94.174

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY (continued)

JOA (continued)

Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing mini hydro power plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika was established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

The Group's share of the assets and liabilities of associate are as follows:

Total assets	17.098.178
Total liabilities	14.542.709

The Group's share of the results of associate are as follows:

Income for the year	94.174
---------------------	--------

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013**

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	10.927.074	9.412.893	512.839	(2.021.464)	(1.730.980)	16.074.684	Land
Jalan dan infrastruktur	25.027.585	508.005	-	9.962.317	(951.484)	34.546.423	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	41.093.235	2.597.033	4.332.133	(1.192.147)	(5.392.359)	32.773.629	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	22.607.933	4.454.235	4.412.305	(3.551.628)	(1.668.050)	17.430.185	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.342.725	40.730	528.147	1.449.600	(714.091)	7.590.817	Vehicles
Kapal	36.784.082	165.604	-	6.818.509	-	43.768.195	Vessels
Mesin dan peralatan	431.743.587	113.754.805	47.162.725	90.328.432	(60.859.477)	527.804.622	Machineries and equipment
Sub-total	575.526.221	130.933.305	56.948.149	101.793.619	(71.316.441)	679.988.555	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	62.709.217	47.470.287	747.714	(42.520.591)	(739.332)	66.171.867	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	12.218.019	8.225.803	-	(20.443.822)	-	-	Advances for purchase of vessels

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)/ Year ended December 31, 2013 (continued)						
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Sewa pembiayaan						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	15.054.564	-	(14.538.733)	-	515.831	<i>Finance lease</i> Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.047.392	503.049	59.418	(1.389.492)	4.774.725	Vehicles
Mesin dan peralatan	254.564.282	811.942	17.445	(43.475.567)	203.540.694	Machineries and equipment
Kapal	-	-	-	27.455.903	27.455.903	Vessels
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	6.463.414	417.903	-	(6.881.317)	-	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	283.129.652	1.732.894	76.863	(38.829.206)	236.287.153	Sub-total
Total biaya perolehan	933.583.109	188.362.289	57.772.726	-	982.447.575	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Jalan dan infrastruktur	3.018.180	3.313.331	-	290.596	6.520.520	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Direct ownership</i> Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	6.220.747	3.236.645	1.851.525	(369.729)	6.165.637	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	9.958.236	6.270.015	4.026.332	(3.222.538)	7.917.699	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.672.874	520.608	528.147	1.054.056	5.114.435	Vehicles
Kapal	3.912.874	3.050.299	-	70.112	6.992.393	Vessels
Mesin dan peralatan	167.370.554	48.779.215	26.384.062	95.108.181	254.868.241	Machineries and equipment
Sub-total	195.153.465	65.170.113	32.790.066	92.930.678	287.578.925	Sub-total
Sewa pembiayaan						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.308.494	2.423.402	-	(3.275.876)	456.020	<i>Finance lease</i> Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2.458.834	1.348.053	59.418	(1.008.183)	2.104.947	Vehicles
Kapal	-	1.383.861	-	167.635	1.551.496	Vessels
Mesin dan peralatan	150.531.750	20.527.860	17.055	(88.814.254)	77.117.757	Machineries and equipment
Sub-total	154.299.078	25.683.176	76.473	(92.930.678)	81.230.220	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	349.452.543	90.853.289	32.866.539	-	368.809.145	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	584.130.566				613.638.430	Carrying amount

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012							
Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	9.484.273	155.712	1.986.710	-	(699.621)	10.927.074	<i>Acquisition cost</i> <i>Direct ownership</i> Land
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	-	3.406.417	-	14.797.710	25.027.585	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	27.552.149	1.805.972	4.289.857	-	10.690.679	41.093.235	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.196	-	10.598.928	489.138	196.092	22.607.933	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.053.339	-	758.217	576.548	342.060	7.342.725	Vehicles
Kapal	12.880.880	-	335.124	-	24.141.780	36.784.082	Vessels
Mesin dan peralatan	297.550.575	7.259.229	86.707.226	12.532.534	72.803.219	431.743.587	Machineries and equipment
Sub-total	374.305.825	9.220.913	108.082.479	13.598.220	122.971.540	575.526.221	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	85.659.065	-	79.461.093	788.791	(102.058.941)	62.709.217	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	35.431.982	-	(30.291.201)	12.218.019	Advances for purchase of vessels
Sewa pembiayaan							
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	15.054.564	15.054.564	<i>Finance lease</i> Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.537.741	-	2.191.038	-	(322.238)	7.047.392	Vehicles
Mesin dan peralatan	213.313.592	-	56.735.835	-	(12.425.591)	254.564.282	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.463	-	-	-	7.071.867	6.463.414	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	219.596.796	-	58.926.873	-	9.378.602	283.129.652	Sub-total
Total biaya perolehan	686.638.924	9.220.913	281.902.427	14.387.011	(29.792.144)	933.583.109	Total acquisition cost

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (lanjutan)/ Year ended December 31, 2012 (continued)								
	Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<i>Akumulasi penyusutan</i>								<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	-	1.998.175	-	-	(3.167)	3.018.180	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.810.347	331.512	2.315.697	-	-	(236.809)	6.220.747	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.403.242	-	5.124.880	374.155	61.167	(256.898)	9.958.236	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.567.420	-	545.781	492.446	224.937	(172.818)	4.672.874	Vehicles
Kapal	1.824.587	-	2.108.330	-	-	(20.043)	3.912.874	Vessels
Mesin dan peralatan	141.691.821	1.347.992	52.891.066	9.918.168	(12.991.240)	(5.650.917)	167.370.554	Machineries and equipment
Sub-total	158.320.589	1.679.504	64.983.929	10.784.769	(12.705.136)	(6.340.652)	195.153.465	Sub-total
<i>Sewa pembiayaan</i>								<i>Finance lease</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	1.354.729	-	(46.235)	-	1.308.494	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.346.640	-	1.368.736	-	(224.937)	(31.605)	2.458.834	Vehicles
Mesin dan peralatan	85.469.742	-	53.927.598	-	12.976.308	(1.841.898)	150.531.750	Machineries and equipment
Sub-total	86.816.382	-	56.651.063	-	12.705.136	(1.873.503)	154.299.078	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	245.136.971	1.679.504	121.634.992	10.784.769	-	(8.214.155)	349.452.543	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	441.501.953						584.130.566	Carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Hasil penjualan aset tetap	41.509.880	3.837.314	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(24.566.630)	(2.731.336)	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	16.943.250	1.105.978	Gain on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Rincian penghapusan aset tetap dan klaim kerusakan kepada perusahaan asuransi adalah sebagai berikut:

The details of written-off of fixed assets and damage claim to insurance company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Penghapusan aset tetap	339.557	85.326	Write-off of fixed assets
Klaim kerusakan kepada perusahaan asuransi	-	785.580	Damage claim to insurance company
Total	339.557	870.906	Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

SSB dan TMT, pihak berelasi, telah menandatangani Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung dengan harga yang disepakati sebesar Rp175 miliar (setara dengan AS\$18.024.247) (Catatan 31b). Selanjutnya, SSB akan menyewa tanah dan bangunan tersebut dari TMT untuk jangka waktu 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp11,76 miliar per tahun.

Atas transaksi dengan pihak berelasi tersebut, SSB telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Laporan Penilaian Aset Tetap No. STH-2013-117-A tertanggal 16 Februari 2013 dan Laporan Penilaian Kewajaran atas Rencana Penjualan Tanah dan Bangunan No. STH-2013-117-B tertanggal 25 Maret 2013 yang keduanya diterbitkan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	68% - 83%	64.394.006
Mesin dan peralatan	70%	1.456.746
Perabot dan peralatan kantor	74%	321.115
Total		66.171.867
31 Desember 2012		
Mesin dan peralatan	88%	35.867.247
Bangunan dan prasarana	72%	26.817.159
Perabot dan peralatan kantor	98%	24.811
Total		62.709.217

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	87.157.553	118.157.919
Beban penjualan, umum dan administrasi	3.695.736	3.477.073
Total	90.853.289	121.634.992

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

SSB and TMT, a related party, signed the Deed of Sale and Purchase of Land and Building located at Kawasan Industri Pulogadung with the agreed price of Rp175 billion (equivalent to US\$18,024,247) (Note 31b). Furthermore, SSB will lease the respective land and building from TMT for 2 years with lease price of Rp11.76 billion per year.

Related to the above transaction with related party, SSB has submitted to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") the Fixed Assets Valuation Report No. STH-2013-117-A dated February 16, 2013 and Fairness Opinion Report on the Proposed Sale of Land and Building No. STH-2013-117-B dated March 25, 2013, both are published by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

Construction in progress

Construction in progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2013
April - Juli 2014/April - July 2014	Building and improvements
April 2014/April 2014	Machineries and equipment
Mei 2014/May 2014	Office furniture and fixtures
Total	Total
December 31, 2012	
Maret - Juni 2013/ March - June 2013	Machineries and equipment
April - September 2013/ April - September 2013	Building and improvements
Januari 2013/January 2013	Office furniture and fixtures
Total	Total

As of December 31, 2013, there are no significant obstacles to the completion of the construction in progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold and services
 Selling, general and administrative expenses

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas kontrak pembelian empat *Landing Craft Tank* ("LCT") dan dua *Self Propeller Barge* ("SPB"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, pembayaran uang muka mencerminkan 77% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan *Increased Value* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$64.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.133.071).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70,95 miliar (setara dengan AS\$5.820.585) dan AS\$702.311.136. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 48 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2013, entitas anak memperoleh sebidang tanah seluas 114.781 meter persegi dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$2.681.599 dan AS\$1.269.996 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar AS\$402.482 dan AS\$68.786 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under contracts to purchase four Landing Craft Tank ("LCT") and two Self Propeller Barge ("SPB"). As of December 31, 2012, the advance payments represent 77% of the total contract.

As of December 31, 2013, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies of US\$64,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$2,133,071).

As of December 31, 2013, the Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risk with a total insurance coverage of Rp70.95 billion (equivalent to US\$5,820,585) and US\$702,311,136. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 48 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from 2015 up to 2040. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

In 2013, subsidiary acquired a plot of land with a total area of 114,781 square meters and until the date of completion of the financial statements, the re-registration process is still ongoing.

The borrowing costs capitalized to the construction in progress amounted to US\$2,681,599 and US\$1,269,996 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchases of vessels amounted to US\$402,482 and US\$68,786 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap milik CK, CKB, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 14 dan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets owned by CK, CKB, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 1 Januari 2012	13.530.476	3.202.398	18.585.379	69.180.188	104.498.441	Cost as of January 1, 2012
Penambahan tahun berjalan	8.001.525	-	441.408	-	8.442.933	Addition during the year
Eliminasi	-	-	145.888	-	145.888	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	3.202.398	19.172.675	69.180.188	113.087.262	Cost as of December 31, 2012
Penambahan tahun berjalan	8.345.591	-	-	-	8.345.591	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	-	(3.544.574)	-	(3.544.574)	Deduction during the year
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(5.825.429)	5.825.429	-	-	-	Transfer to Producing Mines
Reklasifikasi	(6.862.762)	-	-	-	(6.862.762)	Reclassification
Eliminasi	-	-	(808.988)	-	(808.988)	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2013	17.189.401	9.027.827	14.819.113	69.180.188	110.216.529	Cost as of December 31, 2013
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2012	-	(742.517)	-	-	(742.517)	Accumulated amortization as of January 1, 2012
Amortisasi tahun berjalan	-	(557.244)	-	(63.606)	(620.850)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2012	-	(1.299.761)	-	(63.606)	(1.363.367)	Accumulated amortization as of December 31, 2012
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.654.722)	-	(136.823)	(1.791.545)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013	-	(2.954.483)	-	(200.429)	(3.154.912)	Accumulated amortization as of December 31, 2013
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2012	21.532.001	1.902.637	19.172.675	69.116.582	111.723.895	Net book value as of December 31, 2012
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2013	17.189.401	6.073.344	14.819.113	68.979.759	107.061.617	Net book value as of December 31, 2013

11. MINING PROPERTIES - NET

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanggahan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio rata-rata aktual secara signifikan lebih rendah daripada estimasi rasio pengupasan rata-rata yang direncanakan berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Stripping Costs

The deferred stripping costs will be expensed as production costs for areas where the average actual ratio is significantly lower than estimated average stripping ratio based on management's mine plan for those years.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Pembangkit listrik energi thermal Penyesuaian translasi	1.569.993 (348.930)	1.569.993 -
Total	18.516.110	18.865.040

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut di atas lebih tinggi daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$33	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.210	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	10,58% - 14,78%	11,90% - 15,89%

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

11. MINING PROPERTIES - NET (continued)

There were no borrowing costs capitalized to mines under construction for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the mining property.

12. GOODWILL

This account represents goodwill on:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines	17.295.047	17.295.047
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant Translation adjustment	1.569.993 (348.930)	1.569.993 -
Total	18.516.110	18.865.040

As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss recognized since the recoverable amounts of the goodwill as stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$33	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.210	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	10,58% - 14,78%	11,90% - 15,89%

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian pembangkit listrik generator dan tanah pihak ketiga.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for purchases of fixed assets represents advances for purchases of generator and land to third parties.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	9.966.667
PT Bank DBS Indonesia	8.149.235	18.374.102
PT ANZ Panin Bank	4.000.000	10.470.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.450.000	1.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	404.242	700.000
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.282.042	9.386.589
PT Bank DBS Indonesia	3.281.647	3.612.547
Standard Chartered Bank, Indonesia	682.697	-
PT Bank ICBC Indonesia	3.489.239	-
PT Bank DBS Indonesia	10.857.963	-
Total	50.597.065	54.009.905

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<i>United States dollar</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
			<i>PT ANZ Panin Bank</i>
			<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
			<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total	50.597.065	54.009.905	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 24 April 2012 dan telah diperpanjang hingga tanggal 24 April 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65,76 miliar (setara dengan AS\$6.801.274), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp232 juta (setara dengan AS\$23.959). Pada tanggal 22 Maret 2013, TIA telah melunasi seluruh sisa saldo terutang dari fasilitas ini dan fasilitas tersebut telah berakhir.

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75 billion. The loan facility is valid until April 24, 2012 and had been extended until April 24, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounted to Rp65.76 billion (equivalent to US\$6,801,274), net of unamortized transaction cost amounting to Rp232 million (equivalent to US\$23,959). On March 22, 2013, TIA had fully paid the remaining outstanding loan from this facility and such facility had expired.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya yakni fasilitas kredit investasi Rupiah dan dolar Amerika Serikat di Mandiri (Catatan 16) dijamin dengan piutang usaha, persediaan batubara serta aset tetap milik TIA (Catatan 6, 8 dan 10).

The above loan facility, together with TIA's other Rupiah and United States dollar investment credit facilities in Mandiri (Note 16), are secured by trade receivables, coal inventory and fixed assets of TIA (Notes 6, 8 and 10).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Rasio pendapatan, sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap bunga minimal 150%.

- a. Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") over interest at a minimum of 150%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

- b. Rasio *debt service coverage* minimal 100%, kecuali pada periode September 2012, Desember 2012, dan Maret 2013 diperkenankan kurang dari 100%, apabila pembayaran kewajiban pokok dan bunga pinjaman tetap dipenuhi.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar marjin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp25 miliar (setara dengan AS\$2.585.315) dan pada tanggal 11 Januari 2013, saldo terutang dari fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya oleh SS.
- b. Fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp143 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp109,88 miliar (setara dengan AS\$9.014.331) dan Rp97,53 miliar (setara dengan AS\$10.085.832).

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt to equity* maksimum 300%.
- b. Rasio *debt service coverage* minimum 150%.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

TIA (continued)

- b. *Debt service coverage ratio* at a minimum at 100%, except for the period of September 2012, December 2012, and March 2013, it may less than 100%, however TIA should fulfill the obligation to pay the installment and interest loan.

This loan covenants also applied for long-term loan obtained from Mandiri (Note 16).

SS

On August 15, 2011, SS entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SS obtained following credit facilities:

- a. *Revolving credit facility* for working capital with a maximum credit amount of Rp50 billion. This facility bears annual interest rate at a certain margin. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25 billion (equivalent to US\$2,585,315) and as of January 11, 2013, the outstanding loan from this facility had been fully paid by SS.
- b. *Bank guarantee facility* with a maximum amount of Rp70 billion. On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. As of December 31, 2013 and 2012, bank guarantee facility which has been used amounted to Rp109.88 billion (equivalent to US\$9,014,331) and Rp97.53 billion (equivalent to US\$10,085,832), respectively.

The above facilities will expire on September 26, 2014.

No assets are pledged as collateral for this facility.

The loan agreement requires SS to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt to equity ratio* at a maximum of 300%.
- b. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 150%.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 16).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar marjin tertentu. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 September 2012, pagu pinjaman dari fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp51,50 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp46,05 miliar (setara dengan AS\$3.777.997) dan nihil.
- b. Pada tanggal 31 Juli 2013, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar marjin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp30,52 miliar (setara dengan AS\$2.504.045).

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2014.

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 16), dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik CKB (Catatan 6 dan 10).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%.
- b. Rasio *leverage* maksimum 300%.
- c. Rasio *debt service coverage* minimum 120%.

CKB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

- a. On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp12.50 billion and annual interest rate at a certain margin. This facility has been amended for several times with the latest amendment on September 12, 2012, total facility is increased to become Rp51.50 billion. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan from this facility amounted to Rp46.05 billion (equivalent to US\$3,777,997) and nil, respectively.
- b. On July 31, 2013, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp50 billion and annual interest rate at a certain margin. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp30.52 billion (equivalent to US\$2,504,045).

The above facilities will expire on September 26, 2014.

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term bank loan from Mandiri (Note 16), is secured by trade receivables and a parcel of land of CKB (Notes 6 and 10).

The loan agreement requires CKB to maintain financial ratios, as follows:

- a. Current ratio at a minimum of 100%.
- b. Leverage ratio at a maximum of 300%.
- c. Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

CKB has received waiver for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 16).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* non-tunai (*non-cash loan*) dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("LC"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan bank garansi. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi sebesar Rp85 miliar. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp21,73 miliar (setara dengan AS\$1.782.433) dan Rp20,01 miliar (setara dengan AS\$2.069.099).
- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Tingkat suku bunga tahunan ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$9.966.667, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nil dan AS\$33.333.

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011 dan 20 Desember 2012, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%.
- b. Rasio *debt to equity* maksimum 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015 .

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri with detail as follows:

- a. *Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 can be used for issuance of Letter of Credit ("LC"), Letter of Credit Documented Domestic (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/"SKBDN") and bank guarantee. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. As of December 31, 2013 and 2012, the bank guarantee facility used amounting to Rp21.73 billion (equivalent to US\$1,782,433) and Rp20.01 billion (equivalent to US\$2,069,099), respectively.*
- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and bears annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. SSB may make payment of the principal prior to maturity. The annual interest rate was increased to SIBOR 3 months plus a certain margin. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balances from this facility amounted to US\$10,000,000 and US\$9,966,667, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$33,333, respectively.*

The above facilities will expire on September 26, 2014.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

Based on the amendment of the loan agreement on October 21, 2011 and December 20, 2012, SSB was required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Current ratio at a minimum of 100%.*
- b. *Debt to equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- c. Rasio *debt service coverage* diperkenankan dibawah 100% untuk periode 30 Juni 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

SSB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *uncommitted revolving* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$40.000.000 dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$9.166.666, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$183.333. Pada bulan Juni 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa saldo terutang dari fasilitas ini.

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* ("RCF 1") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$4.000.000 dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.700.000 dan AS\$3.680.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nil dan AS\$20.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

- c. *Debt service coverage ratio* allowed under 100% for period from June 30, 2012 until March 31, 2013.

SSB has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013 and 2012.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 16).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On December 17, 2012, the Company obtained *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit amount of US\$40,000,000 with each withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months. This facility bears annual interest rate at SIBOR plus certain margin. The loan will be due on December 17, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$9,166,666 net of unamortized transaction cost amounting to US\$183,333. In June 2013, the Company had fully paid the remaining outstanding loan from this facility.

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* ("RCF 1") with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with maximum withdrawal period of 120 days. This facility bears annual interest rate at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus certain margin. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$3,700,000 and US\$3,680,000, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$20,000, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* ("RCF 2") dengan pagu pinjaman sebesar Rp40 miliar dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40 miliar (setara dengan AS\$3.281.647) dan Rp35 miliar (setara dengan AS\$3.612.547).
- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara Rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$4.449.235 dan AS\$5.527.435.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini. Fasilitas tersebut di atas berakhir pada tanggal 21 Januari 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimum 100%.
- b. Rasio *gearing* maksimum 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

SSB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

- b. *Uncommitted revolving credit facility* ("RCF 2") with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. This facility bears annual interest rate at FTP plus certain margin. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance from this facility amounting to Rp40 billion (equivalent to US\$3,281,647) and Rp35 billion (equivalent to US\$3,612,547), respectively.
- c. *Uncommitted trade finance facility* with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its Rupiah equivalent, with each withdrawal period of maximum 1 year. This facility bears annual interest rate at FTP plus a certain margin. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loans from this facility amounted to US\$4,449,235 and US\$5,527,435, respectively.

No assets are pledged as collateral for these facilities. The above facilities expired on January 21, 2014.

The loan agreement requires SSB to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%.
- b. *Gearing ratio* at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.

SSB has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from DBS (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C"), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000. SS juga mendapatkan *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") dengan jumlah fasilitas sebesar Rp195 miliar. Fasilitas L/C akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, sedangkan fasilitas NRST akan berakhir enam bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas NRST dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,75% per tahun.

Pada tanggal 10 September 2013, DBS setuju untuk memperpanjang fasilitas L/C sampai dengan tanggal 15 Juni 2014 dan mengakhiri fasilitas NRST.

SS telah mematuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah margin tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimum 1,5 kali.
- b. Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 16 Agustus 2013, berdasarkan perubahan perjanjian kredit, ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali setiap saat pada tanggal 31 Juli 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$4.000.000 dan AS\$10.470.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SS

On April 12, 2012, SS obtained import facility funding named *uncommitted import letter of credit facility* in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") with maximum amount of US\$18,000,000. SS also obtained *uncommitted non-revolving short-term loan* ("NRST") with the facility amount of Rp195 billion. L/C facility will end in one year since signing of loan agreement, otherwise NRST facility will expire within six months since signing of agreement. The NRST facility bears interest at *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.75% per annum.

On September 10, 2013, DBS agreed to extend L/C facility until June 15, 2014 and terminate NRST facility.

As of December 31, 2013 and 2012, SS has complied with all the requirements stated in the loan agreements described above.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at COF plus a certain margin.

The loan agreement requires SS to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at minimum of 1.5 times.
- b. *Debt to EBITDA ratio* at maximum of 3 times.

On August 16, 2013, based on an amendment of credit agreement, ANZ stated that the facility is subject to review at any time and will, in any event, be reviewed at July 31, 2014.

No assets are pledged as collateral for this facility.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$4,000,000 and US\$10,470,000, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *US Dollar Term Loan Facility* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$35.000.000 dengan SCB dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.500.000.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan, yaitu menjaga *Consolidated Debt to Consolidated Networth* maksimum 300%.

SSB

Pada bulan April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ("COF") ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah antara 30 sampai 90 hari. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$1.950.000 dan AS\$1.500.000.
- b. Fasilitas *import letter of credit facility* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8,32 miliar (setara dengan AS\$682.697) dan nihil. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait (Catatan 6).

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

The Company

On June 18, 2013, the Company entered into a *US Dollar Term Loan Facility* agreement with SCB with a maximum credit amount of US\$35,000,000 and bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan will be due on June 17, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounting to US\$1,500,000.

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, the Company is required to comply with certain restrictive covenant related to the Company's nature of business, corporate action and others and to maintain financial ratios, is *Consolidated Debt to Consolidated Networth* at maximum of 300%.

SSB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and bears annual interest rate at *Cost of Fund* ("COF") plus a certain margin. The term for each loan withdrawal is between 30 to 90 days. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances under this facility amounting to US\$1,950,000 and US\$1,500,000, respectively.
- b. *Import letter of credit facility* with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and bears interest rates at COF plus a certain margin per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance from the facility amounted to Rp8.32 billion (equivalent to US\$682,697) and nil, respectively. This loan was collateralized by the related trade receivables (Note 6).

These loan facilities will expire on May 31, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$500.000 dengan tingkat suku bunga mengambang pinjaman per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar AS\$500.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2013.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$200.000 dengan tingkat suku bunga mengambang pinjaman per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 6 Februari 2013, BDD memperoleh penambahan fasilitas pinjaman *demand loan 2* sebesar AS\$800.000. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing adalah sebesar AS\$404.242 dan AS\$200.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan, sebagai berikut:

- Rasio *debt service* minimum 1,10 kali.
- Rasio *leverage* yang disesuaikan maksimum 2,5 kali untuk tahun 2012 dan maksimal 2 kali untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 16).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$500,000 with a floating interest rate per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$500,000 and had been fully paid in July 2013.

BDD

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$200,000 with a floating interest rate per year and can be adjusted by the bank at any time. On February 6, 2013, BDD obtained additional demand loan 2 facility amounted to US\$800,000. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$404,242 and US\$200,000, respectively.

The loan agreement requires BDD to maintain financial ratios, as follows:

- Debt service ratio at minimum of 1.10 times.
- Adjusted leverage ratio at maximum of 2.5 times for the year 2012 and maximum of 2 times for the year 2013 to 2018.

This loan covenants are also applied for long-term bank loans obtained from OCBC NISP (Note 16).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as Agent and Security Agent. This loan is divided into two facilities, as follows:

- Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 16).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 15 Juni 2013. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 15 Juni 2014 dengan perubahan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp370 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas B adalah sebesar Rp174,88 miliar (setara dengan AS\$14.347.202) terdiri dari Rp132,34 miliar (setara dengan AS\$10.857.963) untuk bagian DBS dan sebesar Rp42,54 miliar (setara dengan AS\$3.489.239) untuk bagian ICBC. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo terutang.

Pembatasan Utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit. Batasan-batasan ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	9,50% - 11,50%	9,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 6,00%	3,61% - 10,75%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion. This facility expired on June 15, 2013. The facility has been extended up to June 15, 2014 with amendment of credit amount to become Rp370 billion.

As of December 31, 2013, the outstanding loan from facility B amounting to Rp174.88 billion (equivalent to US\$14,347,202) consisting of DBS part amounting to Rp132.34 billion (equivalent to US\$10,857,963) and ICBC part amounting to Rp42.54 billion (equivalent to US\$3,489,239). While as of December 31, 2012, the balance is nil.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of December 31, 2013, the Group complied with all requirements as stated in the loan agreements. These covenants are also applied for long-term bank loans obtained by the Group (Note 16).

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

Rupiah
United States dollar

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Utang usaha		
Pihak ketiga	67.174.813	94.649.369
Pihak berelasi (Catatan 31)	123.922.810	74.452.094
Total	191.097.623	169.101.463
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(181.915.112)	(169.101.463)
Bagian jangka panjang	9.182.511	-

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Petro Energi Nusantara	4.171.828	-
PT Wira Bhumi Sejati	2.287.735	1.953.328
PT Malindo Mandiri Makmur	2.285.128	3.136.781
PT Berkat Manunggal Jaya	1.904.726	3.756.550
PT Patra Niaga	1.604.847	9.406.602
PT Dahana (Persero)	114.226	1.903.462
Lain-lain	54.806.323	74.492.646
Total	67.174.813	94.649.369

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Dolar Amerika Serikat	131.306.238	102.586.924
Rupiah	53.690.061	58.118.651
Euro Eropa	646.707	723.271
Mata uang asing lainnya	5.454.617	7.672.617
Total	191.097.623	169.101.463
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(181.915.112)	(169.101.463)
Bagian jangka panjang	9.182.511	-

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 31)
Total
Less short-term portion
Long-term portion

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Petro Energi Nusantara
PT Wira Bhumi Sejati
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Berkat Manunggal Jaya
PT Patra Niaga
PT Dahana (Persero)
Others

Details of trade payables based on currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
European Euro
Other foreign currencies

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Belum jatuh tempo	77.743.724	61.961.111
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.375.822	28.471.312
31 - 60 hari	13.154.416	17.266.758
61 - 90 hari	4.278.714	9.476.593
Lebih dari 90 hari	75.544.947	51.925.689
Total	<u>191.097.623</u>	<u>169.101.463</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(181.915.112)	-
Bagian jangka panjang	<u>9.182.511</u>	<u>169.101.463</u>

15. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

*Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days*

Total

Less short-term portion

Long-term portion

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	20.121.503	20.835.836
PT Bank DBS Indonesia	17.886.626	18.521.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.237.266	40.127.995
Dolar Amerika Serikat		
Qatar National Bank Ltd. - pinjaman sindikasi	125.266.000	-
ANZ Banking Group Limited - pinjaman sindikasi	68.157.036	95.382.731
DBS Bank Ltd.	57.000.000	76.984.683
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.511.020	21.146.294
PT Bank DBS Indonesia	7.104.000	13.356.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.615.928	29.124.294
Total	<u>339.899.379</u>	<u>315.479.688</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(62.750.616)	(54.820.669)
Bagian jangka panjang	<u>277.148.763</u>	<u>260.659.019</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS

*Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar
Qatar National Bank Ltd. - syndicated loan
ANZ Banking Group Limited - syndicated loan
DBS Bank Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Total

Less current maturities

Long-term portion

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 14), yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu pinjaman sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu pinjaman sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2014 dengan perubahan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp370 miliar (Catatan 14).

Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp463 miliar (setara dengan AS\$38.008.129) terdiri dari Rp218 miliar (setara dengan AS\$17.886.626) untuk bagian DBS dan sebesar Rp245 miliar (setara dengan AS\$20.121.503) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,88 miliar (setara dengan AS\$236.377).

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp380,59 miliar (setara dengan AS\$39.357.453) terdiri dari Rp179,10 miliar (setara dengan AS\$18.521.617) untuk bagian DBS dan sebesar Rp201,48 miliar (setara dengan AS\$20.835.836) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp9,14 miliar (setara dengan AS\$945.846).

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *debt to EBITDA* pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember tidak melebihi 4 kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. The loan is divided into two facilities (Note 14), as follows:

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- a. *Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion. This facility expired on June 15, 2013. The facility has been extended up to June 15, 2014 with amendment of credit amount to become Rp370 billion (Note 14).

The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from September 2013 until June 2018. On December 31, 2013, the outstanding loan from facility A amounting Rp463 billion (equivalent to US\$38,008,129), consisting of DBS part amounting to Rp218 billion (equivalent to US\$17,886,626) and ICBC part amounting to Rp245 billion (equivalent to US\$20,121,503), net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.88 billion (equivalent to US\$236,377).

On December 31, 2012, the outstanding loan from facility A amounting to Rp380.59 billion (equivalent to US\$39,357,453), consisting of DBS part amounting to Rp179.10 billion (equivalent to US\$18,521,617) and ICBC part amounting to Rp201.48 billion (equivalent to US\$20,835,836), net of unamortized transaction cost amounting to Rp9.14 billion (equivalent to US\$945,846).

SS is required to maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt to EBITDA* ratio as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed 4 times.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

SS (lanjutan)

- b. Rasio *total debt to consolidated net worth* pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember tidak melebihi:
- (i) 3 kali untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
 - (ii) 2,5 kali untuk tahun sesudahnya.

- c. Rasio *EBITDA to debt service* tidak melebihi 1 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- b. Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman atas fasilitas PTK III di atas masing-masing sebesar Rp144,72 miliar (setara dengan AS\$11.873.308) dan Rp209,26 miliar (setara dengan AS\$21.640.017), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp1,79 miliar (setara dengan AS\$185.422).

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 November 2018. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman atas fasilitas PTK IV di atas sebesar Rp171,29 miliar (setara dengan AS\$14.052.694) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$115.085).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

SS (continued)

- b. *Total debt to consolidated net worth ratio* as of March 31, June 30, September 30 and December 31 shall not exceed:

- (i) 3 times for the year 2012 up to 2015.
- (ii) 2.5 times for the next year.

- c. *EBITDA to debt service ratio* shall not exceed 1 time.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a *Non-Revolving Specific Transaction Loan* facility which is divided into:

- a. *Credit Facility I ("PTK I")* with maximum credit of Rp350 billion.
- b. *Credit Facility II ("PTK II")* with maximum credit of Rp250 billion.

The above facility is available up to June 27, 2015. As of December 31, 2013 and 2012, SS has not utilized these loan facilities.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide *Specific Transaction Loan III ("PTK III")* facility with a maximum credit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of the above PTK III facility amounted to Rp144.72 billion (equivalent to US\$11,873,308) and Rp209.26 billion (equivalent to US\$21,640,017), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and Rp1.79 billion (equivalent to US\$185,422).

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide *Specific Transaction Loan IV ("PTK IV")* facility with a maximum credit of Rp300 billion. This facility is available up to November 7, 2018. As of December 31, 2013, the outstanding balances of the above PTK IV facility amounted to Rp171.29 billion (equivalent to US\$14,052,694), net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.4 billion (equivalent to US\$115,085).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS wajib memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- Rasio *debt to equity* maksimum 300%.
- Rasio *debt service* minimum 100%.

SS, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami.
- Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, rasio *Debt to Equity (interest bearing)* tidak boleh melebihi 300%.

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp116,50 miliar dan AS\$22.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 23 Mei 2012, fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$22.500.000 telah diubah menjadi sebesar AS\$15.605.219. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar Rp96 miliar (setara dengan AS\$9.928.147) dan AS\$11.533.269, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp494,81 juta (setara dengan AS\$51.170) dan AS\$71.950. Pada tanggal 22 Maret 2013, saldo seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh TIA dan telah berakhir.

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp40 miliar. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS (continued)

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on the loan agreement, SS should maintain its financial condition as follows:

- Debt to equity ratio at maximum of 300%.
- Debt service ratio at minimum of 100%.

SS, without the prior written consent from Mandiri, shall not, among others:

- Change the composition of shareholders, unless the change does not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family.
- Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profits every year, and after the distribution of dividends, Debt to Equity Ratio (interest bearing) may not exceed 300%.

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of Rp116.50 billion and US\$22,500,000 from Mandiri. These facilities bore annual interest rated at SIBOR 3 months plus certain margin. On May 23, 2012, investment credit facility with maximum amount of US\$22,500,000 had been changed to become US\$15,605,219. This loan will be due on September 23, 2014.

As of December 31, 2012, the outstanding loan from the above facilities amounted to Rp96 billion (equivalent to US\$9,928,147) and US\$11,533,269, net of unamortized transaction cost amounting to US\$494.81 million (equivalent to US\$51,170) and US\$71,950, respectively. On March 22, 2013, the outstanding balance of these loans had been fully paid by TIA and terminated.

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar Rp13,75 miliar (setara dengan AS\$1.128.066) dan Rp28,02 miliar (setara dengan AS\$2.897.904), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil dan Rp127 juta (setara dengan AS\$13.162).

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") yang bersifat *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$8.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang dari Halcon Prima Logistic Pte., Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$6.702.221 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$17.779. Pada tanggal 5 Juni 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan telah berakhir.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) yang bersifat *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal investasi. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$7.032.892, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$27.153. Pada tanggal 5 Juni 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan telah berakhir.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

CKB

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp13.75 billion (equivalent to US\$1,128,066) and Rp28.02 billion (equivalent to US\$2,897,904), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and Rp127 million (equivalent to US\$13,162), respectively.

SSB

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. *Non-revolving Specific Transaction Loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$8,000,000 and bears annual interest rate at 3 months SIBOR plus a certain margin. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte., Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,702,221 net of unamortized transaction cost amounting to US\$17,779. On June 5, 2013, this facility had been fully paid and terminated.*
- b. *Non-revolving Specific Transaction Loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$10,000,000 and bears annual interest rate at 3 months SIBOR plus a certain margin. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounting US\$7,032,892, net of unamortized transaction cost amounting to US\$27,153. On June 5, 2013, this facility had been fully paid and terminated.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") yang bersifat *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp66 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga tertentu pertahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 10). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp38,80 miliar (setara dengan AS\$3.183.198) dan Rp54,75 miliar (setara dengan AS\$5.661.927), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil dan Rp249 juta (setara dengan AS\$25.767).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar marjin tertentu di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" dan *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" dan juga untuk pembiayaan modifikasi LCT "Alfa Trans Dua". Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Desember 2010 sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal MPC "Alfa Trans Satu" dan LCT "Alfa Trans Dua".

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SSB (continued)

On October 21, 2011, SSB obtained *non-revolving Specific Transaction Loan III* facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and annual interest is subject to be changed based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become, as follows:

Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66 billion and bears certain interest rate per annum. The loan proceeds were used to finance the purchased of SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 10). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from March 2012 until September 2016. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp38.80 billion (equivalent to US\$3,183,198) and Rp54.75 billion (equivalent to US\$5,661,927), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and Rp249 million (equivalent to US\$25,767), respectively.

No assets are pledged as collateral for the facilities.

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained credit facilities with aggregate maximum credit of US\$6,200,000 from Mandiri and bear interest rate at a certain margin above SIBOR per annum as follows:

- a. *Specific Transaction Loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used for the acquisition of Multi-Purpose Container ("MPC") "Alfa Trans Satu" and Landing Craft Tank ("LCT") "Alfa Trans Dua" vessels and also for financing the modification of LCT "Alfa Trans Dua". The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized with MPC "Alfa Trans Satu" and LCT "Alfa Trans Dua" vessels.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ATR (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II ("PTK II") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT "Adinda Azula". Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal LCT "Adinda Azula".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$2.615.928 dan AS\$3.855.912.

Pada tanggal 20 Desember 2012, ATR menerima surat dari Mandiri yang menyatakan, antara lain, persetujuan Mandiri untuk mengubah rasio *leverage* maksimum dari sebesar 233% menjadi sebesar 300% sejak bulan Desember 2012.

ATR telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 14 Maret 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL dan Mifa (Reswara Grup) menandatangani perjanjian pinjaman "US Dollar Term Loan" dengan Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar AS\$150.000.000 dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman akan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 14 Maret 2018 dengan masa tenggang satu tahun sejak tanggal pinjaman ditarik. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$125.266.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ATR (continued)

- b. *Specific Transaction Loan II ("PTK II") facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of LCT "Adinda Azula" vessel. The availability period of the facility was originally set until June 30, 2011, which was subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by LCT "Adinda Azula" vessel.*

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loans amounted to US\$2,615,928 and US\$3,855,912, respectively.

On December 20, 2012, ATR received a letter from Mandiri stating, among others, approval by Mandiri to change leverage ratio from at maximum of 233% to 300% since December 2012.

ATR has received waiver for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore - Syndicated Loan

On March 14, 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL and Mifa (Reswara Group) entered into credit agreement of "US Dollar Term Loan" to obtain a loan facility with total maximum amount of US\$150,000,000 from Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore with withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months from the signing date of the agreement.

The loan bears annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable every month until March 14, 2018 with grace period of one year after the loan utilization date. As of December 31, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$125,266,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, grup Reswara diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha grup Reswara, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) *Net debt to EBITDA* maksimum 3,0 berlaku tahun 2014 dan 2,5 untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- (ii) *EBITDA to interest* minimum 2,0.
- (iii) *Available cash flow to debt service* amount minimum 1,25 berlaku untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) kontrak penugasan (ii) fidusia atas piutang TIA, MDB, Mifa, BEL dan Reswara (iii) fidusia atas persediaan TIA, Mifa dan BEL (iv) fidusia atas mesin dan peralatan TIA, Mifa dan BEL (v) fidusia atas klaim/penerimaan asuransi milik TIA, Mifa dan BEL (vi) surat kuasa memasang Hak Tanggungan atas tanah milik TIA, MDB, Mifa, BEL dan Reswara.

Grup Reswara telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013.

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

CK

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *Security Agent* dan *Facility Agent*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore - Syndicated Loan (continued)

Based on loan agreement, Reswara group is required to comply with certain restrictive covenant related to Reswara group's nature of business, corporate action and others and to maintain financial ratios as follows:

- (i) *Net debt to EBITDA* maximum 3.0 effective for year 2014 and 2.5 effective for year 2015 until 2018.
- (ii) *EBITDA to interest* minimum 2.0.
- (iii) *Available cash flow to debt service* amount minimum 1.25 effective for year 2014 until 2018.

The loan is collateralized by (i) each assignment over agreements (ii) each fiduciary over receivables of TIA, MDB, Mifa, BEL and Reswara (iii) each fiduciary over inventory of TIA, Mifa and BEL (iv) each fiduciary over machinery and equipment of TIA, Mifa and BEL (v) each fiduciary over insurance claim/proceeds owned by TIA, Mifa and BEL (vi) power of attorney to establish "Hak Tanggungan atas Tanah" granted by TIA, MDB, Mifa, BEL and Reswara.

Reswara group has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013.

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

CK

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as *Security Agent* and *Facility Agent*, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

CK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan "LIBOR" ditambah dengan persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK telah melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$68.157.036 dan AS\$95.382.731, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.955.147.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/penerimaan asuransi.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan (continued)

CK (continued)

Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, consist of into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and bear annual interest rates at "LIBOR" plus a certain percentage. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

On June 23, 2011, CK has fully drawn down the Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK has fully drawn down the Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears annual interest rate at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances from these facilities amounted to US\$68,157,036 and US\$95,382,731, respectively, which is net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$1,955,147, respectively.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts and (ii) fiduciary assignment over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

CK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

- Rasio *debt service coverage* minimum 125%.
- Rasio *total debt to net worth* maksimum 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.
- Rasio antara pendapatan kontrak tambang batubara di masa yang akan datang terhadap jumlah pinjaman minimum 4:1.
- Rasio *leverage* maksimum 4:1 untuk periode sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan untuk periode selanjutnya maksimum 3,25:1.
- Total ekuitas bersih minimum sebesar Rp260 miliar.

CK telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

DBS Bank Ltd.

Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Perusahaan akan melakukan pembayaran kembali pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$57.000.000 dan AS\$76.984.683, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$15.317. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan (continued)

CK (continued)

Based on loan agreement, CK shall maintain financial ratios, as follows:

- Debt service coverage ratio* at a minimum of 125%.
- Total debt to net worth ratio* at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.
- The ratio of future contracted revenue from the coal mining service contracts to borrowings at a minimum of 4:1.
- Leverage ratio* at a maximum of 4:1 until September 30, 2012 and thereafter at a maximum of 3.25:1.
- Total net worth* at a minimum of Rp260 billion.

CK has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013 and 2012.

DBS Bank Ltd.

The Company

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounting to US\$13,000,000. The Company shall make repayment on the maturity date. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of the loan amounted to US\$57,000,000 and US\$76,984,683, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$15,317, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Menurut perjanjian, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- a. membuat atau mengizinkan untuk hidup setiap pengamanan terhadap asetnya tanpa persetujuan tertulis dari kreditor.
- b. menjual, mengalihkan atau melepaskan asetnya dimana mereka berada atau dapat disewakan atau dibeli kembali oleh anggota lain dari Grup.
- c. menjual, mengalihkan atau melepaskan piutang pada *recourse terms*.
- d. melakukan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (apakah terkait atau tidak dan apakah sukarela atau tidak sukarela) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau pelepasan lainnya.

Paragraf (d) di atas tidak berlaku untuk setiap penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya:

- (i) dibuat dalam rangka kegiatan perdagangan entitas melepas; atau
 - (ii) dalam pertukaran aset terhadap aset lain yang sebanding atau lebih unggul dalam jenis, nilai dan kualitas.
- e. melakukan amalgamasi, *demerger*, *merger* atau rekonstruksi perusahaan.

Perjanjian ini bersifat *cross default* dengan perjanjian kredit lainnya dengan entitas anak dalam satu grup.

Perusahaan telah menerima *waiver* dari DBS Bank Ltd., sehubungan dengan tidak terpenuhinya pembatasan tertentu di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, the Company shall not, among others:

- a. create or permit to subsist any Security over any of its assets without the prior consent in writing of the Lender.
- b. sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group.
- c. sell, transfer or otherwise dispose of any its receivables on *recourse terms*.
- d. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or other disposal.

The paragraph (d) above does not apply to any sale, lease, transfer or other disposal:

- (i) made in the ordinary course of trading of the disposing entity; or
 - (ii) of assets *inexchange* for other assets comparable or superior as to type, value and quality.
- e. enter into any amalgamation, *demerger*, *merger* or corporate reconstruction.

This agreement is a *cross default* with other credit agreements with subsidiaries in the group.

The Company has received *waiver* from DBS Bank Ltd., due to the *incompliance* with certain restrictive covenants in certain subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012.

The Company is required to comply with certain restrictive covenant related to the Company's nature of business, corporate action and others.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga bulanan SIBOR ditambah marjin tertentu dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan pertama atau sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016.

Berdasarkan addendum terhadap perjanjian pinjaman tanggal 8 Agustus 2012, jangka waktu pembayaran atas fasilitas ini dilakukan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 24 bulan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.754.629 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$60.321.

Pada tanggal 21 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya oleh ATR dan telah berakhir.

Pinjaman ini dijamin, antara lain, dengan kapal LCT "Adinda Bella" dan LCT "Adinda Celina", piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *letter of undertaking* dan *letter of comfort* dari CKB (pemegang saham mayoritas ATR).

ATR telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$15.052.000, terbagi atas:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$4.102.644 dan AS\$5.169.258, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$52.276.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly SIBOR rate plus a certain margin and is available for 60 months from the first drawdown date or up to October 28, 2016.

Based on addendum to loan agreement dated August 8, 2012, the payment term of the facility is until March 31, 2017 and can be extended until 24 months from March 31, 2017. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,754,629, net of unamortized transaction cost amounting to US\$60,321.

On March 21, 2013, this facility was already fully paid by ATR and terminated.

The loan is collateralized by, among others, LCT "Adinda Bella" and LCT "Adinda Celina" vessels, trade receivables from contract operations of the vessels, *letter of undertaking* and *letter of comfort* from CKB (ATR's majority shareholder).

ATR has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2013 and 2012.

BDD

On December 22, 2011, BDD entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:

- a. Term Loan Facility 1 of US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$4,102,644 and US\$5,169,258, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$52,276, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.408.376 dan AS\$9.222.407, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$77.468.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan 6 (enam) buah kapal penarik beserta 6 (enam) buah kapal tongkang.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

BDD telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dijaga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

SSB memperoleh fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$16.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah marjin tertentu. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.104.000 dan AS\$13.356.238, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$83.762.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

BDD (continued)

- b. Term Loan Facility 2 of US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$7,408,376 and US\$9,222,407, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$77,468, respectively.

The loan proceeds were used to finance the construction of 6 (six) tug boats and 6 (six) barges.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

BDD has complied with all the financial ratios required on December 31, 2013 and 2012.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SSB

SSB obtained an Amortizing Term Loan ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and bears annual interest rate at Fund Transfer Pricing ("FTP") plus a certain margin. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,104,000 and US\$13,356,238, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to nil and US\$83,762, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit. Batasan-batasan ini juga berlaku untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31

	2013	2012
Rupiah	9,50% - 11,50%	9,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 6,00%	4,44% - 6,40%

Rupiah
United States dollar

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Biaya proyek	7.800.831	3.479.841
Royalti	1.314.746	1.062.834
Bunga	1.175.517	1.901.895
Jasa profesional	982.325	1.083.449
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	214.327	45.343
Lain-lain	4.349.396	6.336.029
Total	15.837.142	13.909.391

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Project cost
Royalty
Interest
Professional fees
Repairs and maintenance on machinery
Others

Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

18. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Pihak ketiga	2.127.259
Pihak berelasi (Catatan 31)	
PT Trakindo Utama	125.364
PT Chakra Jawara	2.937
Sub-total	<u>128.031</u>
Total	<u>2.255.560</u>

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
	2.108.348	
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 31)</i>
	55.555	<i>PT Trakindo Utama</i>
	8.633	<i>PT Chakra Jawara</i>
Sub-total	<u>64.188</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>2.172.536</u>	<i>Total</i>

**19. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 ("GR 78") of 2010. The regulations require that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

19. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Saldo awal	260.019	210.752
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	580.906	313.366
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(537.683)	(264.099)
Saldo akhir	303.242	260.019

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provisions for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	90.879.492	128.157.630
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	11.559.328	19.956.245
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	120.335	-
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	54.217.501	73.068.220
Total	156.776.656	221.182.095
Dikurangi beban bunga	(13.425.642)	(19.491.087)
Neto	143.351.014	201.691.008

20. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates with details as follows:

Third parties:
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Related party:
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total
Less amount applicable to interest
Net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	(27.454.302)	(30.667.224)	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	(7.499.153)	(7.499.153)	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	(29.470)	-	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Sub-total	(34.982.925)	(38.166.377)	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	(12.723.066)	(25.123.246)	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Finance lease payable - net of current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	57.535.872	86.647.566	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	3.666.318	11.405.583	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	61.404	-	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Sub-total	61.263.594	98.053.149	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	34.381.429	40.348.236	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)</i>

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	52.720.759	(5.014.768)	47.705.991	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	104.055.897	(8.410.874)	95.645.023	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	156.776.656	(13.425.642)	143.351.014	<i>Total</i>
	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	72.256.675	(8.967.052)	63.289.623	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1 - 5 tahun	148.816.971	(10.518.181)	138.298.790	<i>Within 1- 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	108.449	(5.854)	102.595	<i>More than 5 years</i>
Total	221.182.095	(19.491.087)	201.691.008	<i>Total</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	4,4%	2,3% - 5,2%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States dollar
PT Austindo Nusantara Jaya Finance Dolar Amerika Serikat	3,8%	3,9%	PT Austindo Nusantara Jaya Finance United States dollar
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Rupiah	7,74%	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat	5,4% - 7,6%	5% - 7%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States dollar
Rupiah	13,5% - 15,1%	13% - 15%	Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance leases payable.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:						Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	17.967.019	(108.453)	17.858.566	-	17.858.566	- Series A
- Seri B	47.665.928	(287.722)	47.378.206	-	47.378.206	- Series B
Total	65.632.947	(396.175)	65.236.772	-	65.236.772	Total
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:						Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	22.647.363	(170.009)	22.477.354	-	22.477.354	- Series A
- Seri B	60.082.730	(451.029)	59.631.701	-	59.631.701	- Series B
Total	82.730.093	(621.038)	82.109.055	-	82.109.055	Total

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., a third party.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 22) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$17.967.019 pada tanggal 31 Desember 2013). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$47.665.928 pada tanggal 31 Desember 2013). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 3 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014.

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

21. BONDS PAYABLE (continued)

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 22) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$17,967,019 as of December 31, 2013). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$47,665,928 as of December 31, 2013). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 3, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 2, 2013 up until September 1, 2014.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loan and working capital amounted to 60% and 40%, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp134,69 miliar (setara dengan AS\$11.050.127) untuk modal kerja.

Pada tahun 2012, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp476,30 miliar (setara dengan AS\$49.255.661) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan Rp154,84 miliar (setara dengan AS\$16.012.747) untuk modal kerja.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Under the terms under the bonds agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

As of December 31, 2013 and 2012, SS has complied with all of the covenants related with bonds as disclosed in this Note.

In 2013, SS used the funds of bonds amounting to Rp134.69 billion (equivalent to US\$11,050,127) for working capital.

In 2012, SS used the funds of bonds amounting to Rp476.30 billion (equivalent to US\$49,255,661) for the payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and Rp154.84 billion (equivalent to US\$16,012,747) for working capital.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$16.408.237 pada tanggal 31 Desember 2013) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.933.729) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)". Pada tanggal 3 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank dan 40% untuk modal kerja.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp33,67 miliar (setara dengan AS\$2.762.327) untuk modal kerja.

Pada tahun 2012, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp119,08 miliar (setara dengan AS\$12.313.915) untuk pembayaran utang bank pada PT Bank DBS Indonesia dan Rp38,71 miliar (setara dengan AS\$4.003.187) untuk modal kerja.

22. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$16,408,237 as of December 31, 2013) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,933,729). The Trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)". On September 3, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 2, 2013 up until September 1, 2014.

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into the contract that required to fulfill the Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issue of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used of 60% for partial payment of bank loan and 40% for working capital.

In 2013, SS used the funds of Sukuk Ijarah amounting to Rp33,67 billion (equivalent to US\$2,762,327) for working capital.

In 2012, SS used the funds of Sukuk Ijarah amounting to Rp119.08 billion (equivalent to US\$12,313,915) for payment of bank loan in PT Bank DBS Indonesia and Rp38.71 billion (equivalent to US\$4,003,187) for working capital.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo Sukuk Ijarah adalah masing-masing sebesar Rp198,70 miliar (setara dengan AS\$16.309.193) dan Rp198,50 miliar (setara dengan AS\$20.527.264), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,21 miliar (setara dengan AS\$99.403) dan Rp1,50 miliar (setara dengan AS\$155.222).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait dengan Sukuk Ijarah seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

22. SUKUK IJARAH (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of Sukuk Ijarah amounted to Rp198.70 billion (equivalent to US\$16,309,193) and Rp198.50 billion (equivalent to US\$20,527,264), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.21 billion (equivalent to US\$99,403) and Rp1.50 billion (equivalent to US\$155,222), respectively.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to paid the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio* maximum 3:1.
2. *Ratio between EBITDA to interest expense* minimum 1:1.
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt* minimum 125%.

As of December 31, 2013 and 2012, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan:		
2013	12.380.715	-
2012	10.527.631	10.571.706
2011	1.864.972	9.189.188
2010	15.214	19.320
2008	293.841	372.136
2005	347.997	150.731
Lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
2011	103.377	9.320.524
2010	145.198	-
2009	36.917	1.944.335
2008	-	111.263
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
(i) Pajak penghasilan:		
2011	104.435	-
2008	13.425	17.048
2006	-	1.351.722
2005	835.140	-
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:		
2011	402.012	-
2008	5.640	81.325
2007	156.441	198.663
2006	4.221.205	5.380.401
2005	370.981	471.104
2004	-	121.672
Sub-total	31.825.141	39.301.138
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(3.179.753)	(2.835.037)
Taksiran tagihan pajak - neto	28.645.388	36.466.101

CK

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada bulan Agustus 2011, CK menerima beberapa surat keputusan pajak yang menolak keberatan CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun pajak 2008, 2009 dan 2011 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun sebesar Rp173,61 miliar yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya menurunkan taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp43,40 miliar. Atas keputusan ini sisa taksiran tagihan pajak menjadi Rp58,18 miliar (setara dengan AS\$5.313.462) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan untuk tahun pajak 2012 dan dicatat sebagai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2013, CK masih dalam proses banding ke Pengadilan Pajak.

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of Corporate Income Taxes:	
2013	
2012	
2011	
2010	
2008	
2005	
Overpayments of Value Added Tax (VAT):	
2011	
2010	
2009	
2008	
Payment of tax assessments for:	
(i) Income taxes:	
2011	
2008	
2006	
2005	
(ii) Value Added Tax:	
2011	
2008	
2007	
2006	
2005	
2004	
Sub-total	
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	
Net estimated claims for tax refund	

CK

2012 Income Tax

On August 2011, CK received several tax decision letters which rejected objection of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward amounting to Rp173.61 billion which was previously reported amounting to Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp43.40 billion. Furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounted to Rp58.18 billion (equivalent to US\$5,313,462) which has been compensated for 2012 corporate tax. As of December 31, 2013, CK is still in process of tax appeal to Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2012 (lanjutan)

Pada Desember 2012, CK melakukan pemindahbukuan (PBK) atas PPh Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$15.704) terhadap PPh Pasal 23 tahun 2013. Hingga saat ini PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada bulan April 2013, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun 2011 atas pajak penghasilan pasal badan sebesar Rp54,52 miliar (setara dengan AS\$5.738.738). Pada bulan Mei 2013, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dan telah menerima restitusi pada bulan Juni 2013.

Pada bulan April 2013, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2011 atas pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1,27 miliar (setara dengan AS\$104.435).

Pajak Penghasilan Tahun 2010

Pada bulan Desember 2012, CK melakukan pemindahbukuan (PBK) atas PPh Pasal 23 Tahun 2010 sebesar Rp185 juta (setara dengan AS\$15.214) terhadap PPh Pasal 23 tahun 2013. Hingga saat ini PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Tahun 2008

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2008 sebesar Rp2,27 miliar (setara dengan AS\$186.449). Pada tanggal 31 Desember 2013, CK sedang dalam proses banding atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, CK menerima surat putusan pajak dari kantor pajak atas pajak penghasilan Pasal 26 masa Januari 2008 sebesar Rp5,15 miliar atas klaim sebelumnya sebesar Rp5,78 miliar. CK menerima koreksi sebesar Rp468 juta dan dicatat sebagai beban pajak sedangkan sebesar Rp164 juta (setara dengan AS\$13.425) sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

CK (continued)

2012 Income Tax (continued)

In December 2012, CK requested to transfer (PBK) the 2012 income tax under Article 23 amounted to Rp191 million (equivalent to US\$15,704) to 2013 income tax under Article 23. Furthermore, the PBK is still not yet approved by Tax Authority.

2011 Income Tax

In April 2013, CK received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2011 corporate income tax amounting to Rp54.52 billion (equivalent to US\$5,738,738). In May 2013, CK received SPMKP and the refund was received in June 2013.

In April 2013, CK received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for 2011 income tax Article 23 amounting to Rp1.27 billion (equivalent to US\$104,435).

2010 Income Tax

In December 2012, CK requested to transfer (PBK) the 2010 income tax Article 23 amounting to Rp185 million (equivalent to US\$15,214) to 2013 income tax Article 23. Furthermore, PBK is still not yet approved by Tax Authority.

2008 Income Tax

On January 27, 2012, CK received SKPKB for 2008 income tax under Article 26 amounting to Rp2.27 billion (equivalent to US\$186,449). As of December 31, 2013, CK is still in process of tax appeal for this SKPKB.

On August 22, 2011, CK received the tax decision letter from Tax Authority for January 2008 income tax under Article 26 amounted to Rp5.15 billion which previously claimed amounted to Rp5.78 billion. CK accepted the tax correction amount of Rp468 million and recorded as tax expense while the amount of Rp164 million (equivalent to US\$13,425) is still in process of tax appeal to Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2005

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP yang menyetujui banding CK atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp104,45 miliar yang sebelumnya diklaim sebesar Rp108,69 miliar sedangkan sebesar Rp4,2 miliar (setara dengan US\$347.997) masih dalam proses peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan November 2011, CK menerima Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan ("STPBP") atas PPh Badan 2005 dimana CK telah membayar bunga untuk denda pajak sebesar Rp10,9 miliar. CK telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi dan disetujui oleh kantor pajak hanya sebesar Rp700 juta. Sebesar Rp10,2 miliar (setara dengan AS\$835.140) sedang dalam proses permohonan pembatalan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada bulan Mei 2012, CK mengajukan restitusi terhadap kelebihan bayar PPN tahun 2011 sebesar Rp87,78 miliar dan telah diterima sebesar Rp86,96 miliar, dimana sebesar Rp289 juta dicatat sebagai beban pajak, dan kemudian sebesar Rp532 juta (setara dengan AS\$43.642) sedang dalam proses keberatan.

Pada bulan April 2013, CK menerima SKPKB atas PPN masa Januari sampai November 2011 sebesar Rp3,51 miliar (setara dengan AS\$287.646). CK telah menyampaikan surat keberatan atas kurang bayar pajak tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2009

Pada tanggal 7 Oktober 2013, CK mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN tahun 2009 sebesar Rp13,56 miliar (setara dengan AS\$1.167.921) yang sebelumnya diklaim sebesar Rp16,57 miliar (setara dengan AS\$1.726.771) dan selisihnya sebesar Rp3,01 miliar (setara dengan AS\$261.013) dicatat sebagai beban pajak.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

2005 Income Tax

On August 4, 2011, CK received SPMKP which approved CK's objection related to overpayment of 2005 corporate income tax amounting to Rp104.45 billion which previously claimed to Rp108.69 billion while the amount of Rp4.2 billion (equivalent to US\$347,997) is still in the process of tax appeal to Supreme Court.

In November 2011, CK received STPBP related to 2005 corporate income tax for which CK has to pay interest for tax penalty amounted to Rp10.9 billion. CK requested to waive the penalty and has been approved by Tax Authority only amounted to Rp700 million. While the amount of Rp10.2 billion (equivalent to US\$835,140) is still in the process of cancelation request to Directorate General of Taxes.

2011 Value Added Tax

In May 2012, CK submitted claims for 2011 VAT overpayment amounting to Rp87.78 billion, and the amount of Rp86.96 billion had been received, while the amount of Rp289 million has been recorded as tax expense, and thus the amount of Rp532 million (equivalent to US\$43,642) is still in the process of objection.

In April 2013, CK received SKPKB on its January until November 2011 VAT amounting to Rp3.51 billion (equivalent to US\$287,646). CK already submitted tax objection related to this under payment.

2009 Value Added Tax

On October 7, 2013, CK received tax refund from the overpayment of 2009 VAT amounting to Rp13.56 billion (equivalent to US\$1,167,921) which was previously claimed amounting to Rp16.57 billion (equivalent to US\$1,726,771) and the excess amount of Rp3.01 billion (equivalent to US\$261,013) is recorded as tax expense.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2008

Pada bulan April 2013, CK menerima SPMKP atas PPN tahun 2008 sebesar Rp76 juta (setara dengan AS\$7.627) yang sebelumnya diklaim sebesar Rp247 juta (setara dengan AS\$25.688) dan selisihnya sebesar Rp171 juta (setara dengan AS\$17.207) dicatat sebagai beban pajak.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas PPN tahun 2008 sebesar Rp781 juta (setara dengan AS\$78.618) dan telah diterima oleh CK pada bulan Juni 2013.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2007

Pada tanggal 31 Desember 2013, CK sedang dalam proses peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2007 sebesar Rp1,91 miliar (setara dengan AS\$156.441).

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Pada tanggal 31 Desember 2013, CK sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$4.221.205).

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2005

Pada tanggal 31 Desember 2013, CK sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak untuk saldo PPN tahun 2005 sebesar Rp4,5 miliar (setara dengan AS\$370.981).

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2004

Pada bulan Januari 2013, CK menerima surat putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali atas PPN tahun 2004 yang CK ajukan. CK menerima koreksi sebesar Rp1,17 miliar (setara dengan AS\$121.672) dan telah dicatat sebagai beban pajak.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

2008 Value Added Tax

In April 2013, CK received SPMKP for 2008 VAT amounting to Rp76 million (equivalent to US\$7,627) which was previously claimed amounting to Rp247 million (equivalent to US\$25,688) and the excess amount of Rp171 million (equivalent to US\$17,207) is recorded as tax expense.

On May 6, 2013, CK received SPMKP for decision letter related to CK's appeal on 2008 VAT amounting to Rp781 million (equivalent to US\$78,618) and the refund was received by CK in June 2013.

2007 Value Added Tax

As of December 31, 2013, CK is still in the process of judicial review to the Supreme Court in relation to 2007 overpayment of VAT amounting to Rp1.91 billion (equivalent to US\$156,441).

2006 Value Added Tax

As of December 31, 2013, Ck is still in the appeal process of judicial review to the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounted to Rp51.5 billion (equivalent to US\$4,221,205).

2005 Value Added Tax

As of December 31, 2013, CK is still in process to submit appeal to Tax Court in relation to 2005 prepaid VAT amounted to Rp4.5 billion (equivalent to US\$370,981).

2004 Value Added Tax

In January 2013, CK received decision letter from Supreme Court which was rejected CK's judicial review on its 2004 VAT. CK accepted the correction amounting to Rp1.17 billion (equivalent to US\$121,672) and has recorded as tax expense.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 27 Juli 2012, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2011 dimana lebih bayar pajak penghasilan badan SS menjadi sebesar Rp13,77 miliar dari Rp11,83 miliar yang diklaim SS sebelumnya.

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB sebesar Rp13,57 miliar (setara dengan AS\$1.274.737) dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013. SS telah mengajukan proses pemindahbukuan (PBK) ke Kantor Pajak atas selisih sebesar Rp104 juta (setara dengan AS\$8.975) pada tanggal 28 Agustus 2013.

Pada tanggal 20 Februari 2013, SS ditetapkan sebagai wajib pajak kriteria tertentu "Wajib Pajak Patuh" sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. Kep-214/WPJ.04/2013.

Pada tanggal 25 September 2013, SS menerima surat keputusan tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPN untuk Januari - Maret 2013 sebesar Rp41,7 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2013, SS telah menerima jumlah tersebut dari DJP.

Pajak Penghasilan Tahun 2008

Pada tanggal 8 September 2010, SS menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2008 sebesar Rp16,73 miliar dari Rp18,04 miliar yang diklaim oleh SS. SS telah menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp16,50 miliar pada tanggal 13 Oktober 2010 dan Rp228 juta dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak PPN ("STP PPN"), STP pajak penghasilan Pasal 23 dan STP dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 21. Sisanya sebesar Rp1,31 miliar (setara dengan AS\$107.392) diajukan keberatan oleh SS. Pada tanggal 29 November 2011, DJP menolak keberatan SS. SS telah mengajukan Surat Banding dan pada tanggal 21 Juni 2012, permohonan banding SS telah ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan putusan Pengadilan Pajak, SS mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 September 2012 dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi masih menunggu keputusan.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

SS

2011 Income Tax

On July 27, 2012, SS has filed correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2011 Corporate Income Tax, in which the overpayment of Corporate Income Tax of SS amounted to Rp13.77 billion out of Rp11.83 billion which SS previously claimed.

On July 16, 2013, SS received SKPLB amounting to Rp13.57 billion (equivalent to US\$1,274,737) and has received the refund on August 21, 2013. SS has filled the overbooking process to the Tax Office for remaining of Rp104 million (equivalent to US\$8,975) on August 28, 2013.

On February 20, 2013, SS designated as the taxpayer certain criteria "Wajib Pajak Patuh" in accordance with the Decree of the Directorate General of Taxes ("DGT") No. Kep-214/WPJ.04/2013.

On September 25, 2013, SS received decision letter of advance refund on VAT overpayment for January - March 2013 amounting to Rp41.7 billion. On October 28, 2013, the Company received such amount from DGT.

2008 Income Tax

On September 8, 2010, SS received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16.73 billion out of Rp18.04 billion that was claimed by SS. SS received the refund of Corporate Income Tax amounting to Rp16.50 billion on October 13, 2010 and Rp228 million has been compensated with several Tax Collection Letters ("Surat Tagihan Pajak"/"STP") VAT, STP income tax Article 23, STP and SKPKB Income tax Article 21. The remaining balance amounted to Rp1.31 billion (equivalent to US\$107,392) was claimed by SS. On November 29, 2011, the DGT declined SS's claim. As a result, SS has filed a Letter of Appeal and on June 21, 2012, such appeal was rejected by the Tax Court. On September 11, 2012, SS has filed a judicial review to the Supreme Court and until to completion date of the consolidation financial statements still waiting for the decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari 2011 - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013. SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp728 juta (setara dengan AS\$59.735).

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2010

Pada tanggal 11 Oktober 2012, SS menerima SKPLB PPN untuk Desember 2010 sebesar Rp26,13 miliar dari Rp26,41 miliar yang diklaim oleh SS sehingga terdapat selisih sebesar Rp281 juta. SS juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2010 sebesar Rp1,82 miliar dan telah melakukan pembayaran. Atas selisih dan ketetapan kurang bayar tersebut, SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, DJP mengabulkan sebagian dari keberatan yang diajukan sebesar Rp333 juta. Pada tanggal 5 Desember 2013, SS mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa sebesar Rp1,77 miliar (setara dengan AS\$145.198).

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2009

Pada tanggal 29 Oktober 2012, SS menerima SKPKB PPN Januari - Desember 2009 sebesar Rp828 juta (setara dengan AS\$71.257) dan telah melakukan pembayaran. SS kemudian mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012. Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP mengabulkan sebagian atas keberatan tersebut yang berjumlah Rp378 juta (setara dengan AS\$36.917). Pada tanggal 12 Desember 2013, SS mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas sisa sebesar Rp450 juta (setara dengan AS\$36.917).

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SS (continued)

2011 Value Added Tax

On July 16, 2013, SS received the SKPLB for January 2011 - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and has received the refund on August 21, 2013. SS has submitted an objection for the correction of Rp728 million (equivalent to US\$59,735).

2010 Value Added Tax

On October 11, 2012, SS received SKPLB VAT for December 2010 amounting to Rp26.13 billion out of Rp26.41 billion that was previously claimed by SS which resulted in difference of Rp281 million. SS also received SKPKB VAT for January - November 2010 amounting to Rp1.82 billion and already paid it. On that difference and underpayment of tax assessment, SS submitted objection on December 12, 2012.

On October 29, 2013, DGT granted the partial objection amounting to Rp333 million. On December 5, 2013, SS filed appeal to Tax Court for the remaining Rp1.77 billion (equivalent to US\$145,198).

2009 Value Added Tax

On October 29, 2012, SS received SKPKB VAT for January - December 2009 amounting to Rp828 million (equivalent to US\$71,257) and already paid it. SS then submitted objection on December 12, 2012. On October 30, 2013, DGT granted partial objection amounting to Rp378 million (equivalent to US\$36,917). On December 12, 2013, SS filed the objection letter to Tax Court for the remaining Rp450 million (equivalent to US\$36,917).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp6,60 miliar (setara dengan AS\$678.427) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp6,62 miliar (setara dengan AS\$680.416) dalam SPT. Rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar (setara dengan AS\$3.270.160) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$4.882.070) di SPT.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah di offset) sebesar Rp22,74 miliar (setara dengan AS\$2.338.378). Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan masih dalam proses keberatan di DJP atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.816.722) dan koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar (setara dengan AS\$1.005.261) pada SKPLB PPh Badan tahun 2011 .

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan juga menerima SKPLB atas PPN barang dan jasa tahun 2011 sebesar Rp1,85 miliar (setara dengan AS\$190.064) sesuai dengan yang sebelumnya diklaim oleh Perusahaan. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa STP dan SKPKB atas PPN jasa luar negeri tahun 2011 dengan total kurang bayar sebesar Rp393 juta (setara dengan AS\$40.409). Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp6.60 billion (equivalent to US\$678,427) out of the refund of Rp6.62 billion (equivalent to US\$680,416) that was claimed by the Company in tax return. The Company's fiscal loss for year 2011 is corrected to be Rp31.80 billion (equivalent to US\$3,270,160) out of Rp47.47 billion (equivalent to US\$4,882,070) that was reported by the Company in the tax return.

On the same date, the Company also received several SKPKB and SKPLB for income tax Article 23, 26 and 4(2) for year 2011 totaling to tax underpayment (after net off) amounting to Rp22.74 billion (equivalent to US\$2,338,378). The Company had already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of objection in DGT on SKPKB of income tax under Article 26 income tax for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,816,722) and the correction on fiscal loss of Rp12.25 billion (equivalent to US\$1,005,261) in SKPLB of 2011 Corporate Income Tax.

2011 Value Added Tax

On April 18, 2013, the Company also received SKPLB of VAT of goods and services for year 2011 amounting to Rp1.85 billion (equivalent to US\$190,064) which is earlier claimed by the Company. The tax overpayment had already been fully received by the Company.

On the same date, the Company also received several STP and SKPKB for VAT on overseas service for year 2011 with the total the tax underpayment amounting to Rp393 million (equivalent to US\$40,409). The Company had already paid the tax underpayment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SSB

Pajak Penghasilan Badan tahun 2011

Pada tanggal 10 Juni 2013, SSB telah menerima SKPLB atas beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp12,4 miliar (setara dengan AS\$1.016.407), lebih rendah sebesar Rp588 juta (setara dengan AS\$48.250) dari jumlah yang dilaporkan sebelumnya.

SSB juga mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 19 Agustus 2013 terhadap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011

Pada tanggal 10 Juni 2013, SSB menerima SKPKB atas PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp2,79 miliar (setara dengan AS\$228.638). SSB telah mengajukan keberatan atas surat keputusan ini pada tanggal 19 Agustus 2013. SSB telah membayar sebesar Rp1,39 miliar (setara dengan AS\$114.365) pada tanggal 30 Juli 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008

Pada tanggal 24 Juli 2013, SSB menerima SKPKB atas PPN untuk periode Januari sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp138 juta (setara dengan AS\$11.356). SSB telah mengajukan keberatan atas surat keputusan ini pada tanggal 16 September 2013. SSB telah membayar sebesar Rp68,7 juta (setara dengan AS\$5.640) pada tanggal 23 Agustus 2013.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SSB

2011 Corporate Income Tax

On June 10, 2013, SSB has received SKPLB on its corporate income tax expense for year 2011 amounting to Rp12.4 billion (equivalent to US\$1,016,407) which lower by Rp588 million (equivalent to US\$48,250) than previously reported.

SSB also submitted objection to Directorate General of Tax ("DGT") on August 19, 2013 against the tax overpayment tax assessment.

Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not issued the decision.

2011 Value Added Taxes

On June 10, 2013, SSB has received SKPKB for its January to December 2011 VAT totaling to Rp2.79 billion (equivalent to US\$228,638). SSB has submitted objection letters against the tax assessments on August 19, 2013. SSB has paid amounting to Rp1.39 billion (equivalent to US\$114,365) on July 30, 2013.

Until the completion of the consolidated financial statements, DGT has not issued the decision.

2008 Value Added Taxes

On July 24, 2013, SSB has received SKPKB for its January to December 2008 VAT totaling to Rp138 million (equivalent to US\$11,356). SSB has submitted objection letters against the tax assessments on September 16, 2013. SSB has paid amounting to Rp68.7 million (equivalent to US\$5,640) on August 23, 2013.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan.

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	203.939	157.592
Pasal 15	104.991	42.894
Pasal 21	545.832	892.317
Pasal 23	784.547	1.764.919
Pasal 25	374.945	164.738
Pasal 26	25.194	29.555
Pasal 29	874.560	946.890
Pajak Pertambahan Nilai	246.514	1.229.785
Total utang pajak	<u>3.160.522</u>	<u>5.228.690</u>

c. Beban Pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kini		
Entitas anak	(2.564.697)	(6.605.070)
Tangguhan		
Perusahaan	4.625.030	4.164.937
Entitas anak	(3.745.029)	(8.205.146)
Neto	880.001	(4.040.209)
Beban pajak	<u>(1.684.696)</u>	<u>(10.645.279)</u>

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SSB (continued)

2008 Value Added Taxes (continued)

Until the date of completion of the consolidated financial statements, DGT has not issued the decision.

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
		<i>Income Taxes:</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 15</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Total utang pajak	<u>3.160.522</u>	<u>5.228.690</u>
		Total taxes payable

c. Tax Expense

Tax expense of the Group consist of the following:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini			<i>Current</i>
Entitas anak	(2.564.697)	(6.605.070)	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	4.625.030	4.164.937	<i>The Company</i>
Entitas anak	(3.745.029)	(8.205.146)	<i>Subsidiaries</i>
Neto	880.001	(4.040.209)	<i>Net</i>
Beban pajak	<u>(1.684.696)</u>	<u>(10.645.279)</u>	Tax expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.758.512	23.073.014	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.786.377)	(32.598.341)	<i>Income before income tax of the subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.027.865)	(9.525.327)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Amortisasi	110.967	79.024	<i>Amortization</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	84.715	99.604	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Utang sewa pembiayaan	15.661	(30.932)	<i>Finance lease payables</i>
Penyusutan	(91.789)	19.957	<i>Depreciation</i>
Beban akrual	(1.240.258)	(2.882.984)	<i>Accrued expenses</i>
Beda temporer - neto	(1.120.704)	(2.715.331)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.858.155)	(4.717.092)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Denda pajak	-	6.953	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	(5.750.938)	551.838	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	(8.609.093)	(4.158.301)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran rugi fiskal	(18.757.662)	(16.398.959)	<i>Estimated tax loss</i>
Kumulatif rugi fiskal awal tahun	(21.633.669)	(5.234.710)	<i>Cumulative tax loss at beginning of year</i>
Koreksi rugi fiskal	377.092	-	<i>Adjustment of tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(40.014.239)	(21.633.669)	<i>Cumulative tax losses at end of year</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 23	653.531	1.086.498	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	27.698	<i>Article 25</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	653.531	1.114.196	<i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	(653.531)	(1.114.196)	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas anak	(11.727.184)	(9.457.510)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak	(12.380.715)	(10.571.706)	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	874.560	946.890	<i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	10.003.559	5.408.417	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	104.787	83.608	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Aset tidak lancar lainnya	65.117	37.375	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(25.378)	(2.431)	<i>Fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	(14.609)	(18.523)	<i>Finance lease payables</i>
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	<u>10.133.476</u>	<u>5.508.446</u>	<i>Net deferred tax assets - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
PT Sanggar Sarana Baja	4.376.378	2.552.457	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Media Djaya Bersama	1.847.146	194.573	<i>PT Media Djaya Bersama</i>
PT Mifa Bersaudara	1.824.350	1.102.846	<i>PT Mifa Bersaudara</i>
PT Cipta Krida Bahari	1.390.752	314.402	<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
PT Tunas Inti Abadi	1.213.509	496.536	<i>PT Tunas Inti Abadi</i>
PT Reswara Minergi Hartama	1.058.211	686.543	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
PT Bara Energi Lestari	116.646	56.383	<i>PT Bara Energi Lestari</i>
PT Pradipa Aryasatya	3.880	3.131	<i>PT Pradipa Aryasatya</i>
PT Alfa Trans Raya	3.252	1.377	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
PT Baruna Dirga Dharma	616	9.162	<i>PT Baruna Dirga Dharma</i>
PT Cipta Kridatama	-	7.097.736	<i>PT Cipta Kridatama</i>
PT Pelabuhan Buana Reja	-	2.585	<i>PT Pelabuhan Buana Reja</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	<u>11.834.740</u>	<u>12.517.731</u>	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.606.427	699.895	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>23.574.643</u>	<u>18.726.072</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
PT Reswara Minergi Hartama	17.244.940	17.279.145	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
PT Sumberdaya Sewatama	9.899.081	8.863.889	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
PT Cipta Kridatama	1.643.227	-	<i>PT Cipta Kridatama</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>28.787.248</u>	<u>26.143.034</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Kompensasi rugi fiskal	4.595.142	4.099.740	Tax loss carry forward
Penyusutan	(22.947)	4.989	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.179	24.901	Long-term employee benefit liability
Amortisasi	27.742	19.756	Amortization
Utang sewa pembiayaan	3.914	(7.733)	finance lease payables
Total - Perusahaan	4.625.030	4.141.653	Total - Company
Entitas anak	(4.651.561)	(8.205.146)	Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	906.532	38.124	Unrealized intra-group profits
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(14.840)	Adjustment of deferred tax
Beban pajak tangguhan - neto	880.001	(4.040.209)	Deferred tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.758.512	23.073.014	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	9.869.943	152.497	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	13.628.455	23.225.511	Income before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.407.113)	(5.806.378)	Income tax with applicable tax rate

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effects on permanent differences:
Laba yang belum terealisasi	906.532	38.124	Unrealized profits
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	869.208	1.567.505	Interest income already subject to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	(426.104)	(1.800.090)	Deferred tax asset adjustments
Hadiah dan sumbangan	(234.623)	(176.348)	Gifts and donations
Pajak dan denda	(98.096)	(35.317)	Taxes and penalties
Penyesuaian translasi	(55.791)	44.259	Translation adjustment
Representasi	(47.725)	(65.660)	Representation
Lain-lain	809.016	(4.411.374)	Others
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.684.696)	(10.645.279)	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2013.

The amounts of the Company's tax losses for the year 2013 as stated above will be reported by the Company in its 2013 annual income tax return ("SPT").

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2012.

The amounts of the Company's tax losses for the year 2012 as stated above had been reported by the Company in its 2012 SPT.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte., Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte., Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	418.000	0,0152%	22.943	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnan Poerba (Direktur)	309.000	0,0112%	16.947	Syahnan Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.293.000	11,3430%	16.812.107	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

24. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Neto	121.491.549	Net

25. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion. As of December 31, 2013 and 2012, the detail of this account is as follow:

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum maka pada tanggal 31 Mei 2012, berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida S.H., M.H., No. 46 tanggal 31 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$110.278) sebagai cadangan umum.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,0012383 per saham atau sejumlah AS\$3.409.244 yang diambil dari laba tahun 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Kontraktor tambang dan tambang batubara	451.173.409	536.081.287
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	132.932.184	133.331.001
Logistik dan sewa kapal	101.300.046	99.933.152
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	51.152.458	51.233.651
Pabrikasi	40.461.483	66.392.333
Total	777.019.580	886.971.424

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, on May 31, 2012, under the annual general shareholder meeting which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2012 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserves amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$110,278).

Based on annual general shareholder meeting held on May 30, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 40 dated May 30, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.0012383 per share or totaling US\$3,409,244 which were taken from income for 2012 attributable to equity holders of the parent company. In July 2013, the Company has paid such cash dividends.

27. SALES AND SERVICES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Kontraktor tambang dan tambang batubara	451.173.409	536.081.287
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	132.932.184	133.331.001
Logistik dan sewa kapal	101.300.046	99.933.152
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	51.152.458	51.233.651
Pabrikasi	40.461.483	66.392.333
Total	777.019.580	886.971.424

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA
 (lanjutan)

27. SALES AND SERVICES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Nilai:		
PT PLN (Persero)	108.660.796	108.160.922
Avra Commodities Pte., Ltd.	86.992.759	87.124.378
PT Arutmin Indonesia	58.338.310	102.033.049
Persentase:		
PT PLN (Persero)	13,98%	12,19%
Avra commodities Pte., Ltd.	11,20%	9,82%
PT Arutmin Indonesia	7,51%	11,50%

Amount:
 PT PLN (Persero)
 Avra Commodities Pte., Ltd.
 PT Arutmin Indonesia

Percentage:
 PT PLN (Persero)
 Avra commodities Pte., Ltd.
 PT Arutmin Indonesia

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, sedangkan penjualan kepada PT Arutmin Indonesia dan Avra Commodities Pte., Ltd. merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, while sales to PT Arutmin Indonesia and Avra Commodities Pte., Ltd. represent sales from mining contractors and coal mining segment.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

28. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2013	2012
Kontraktor tambang dan tambang batubara	326.395.581	432.302.629
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	114.548.916	105.632.852
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	84.978.899	80.227.167
Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	36.696.704	35.566.846
Pabrikasi	38.372.290	62.010.439
Total	600.992.390	715.739.933

Mining contractors and coal mining
 Services
 Logistic and vessel rental
 Power engine rental
 Site Services Division (SSD)
 and Remanufacturing (Reman)
 Manufacturing

Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 31.

Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 31.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.245.919	45.086.496	Salaries and employees' benefits
Biaya penjualan	32.676.033	25.880.080	Selling expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	11.862.171	929.447	Provision for impairment losses on accounts receivable
Jasa profesional	9.477.778	6.222.186	Professional fees
Sewa	5.776.887	5.537.025	Rental
Perjalanan dinas	4.506.361	3.822.313	Travelling
Penyusutan dan amortisasi	4.193.726	3.784.933	Depreciation and amortization
Informasi dan teknologi	2.655.248	2.562.290	Information and technology
Peralatan dan fasilitas	2.620.829	2.503.783	Utilities and facilities
Telekomunikasi	1.025.679	1.028.345	Telecommunication
Promosi dan iklan	992.748	1.268.242	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	652.376	1.323.490	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.651.698	12.924.453	Others
Total	133.337.453	112.873.083	Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya tertanggal 14 Maret 2014 dan 27 Februari 2013.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Tingkat diskonto	8,5%	6%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	9% p.a.	7% p.a.	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	7% p.a.	7% p.a.	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 11		<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated March 14, 2014 and February 27, 2013.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employee benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total/ Total	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Biaya jasa kini	351.581	3.107.619	473.845	3.933.045	Current service cost
Biaya bunga	323.285	623.020	120.383	1.066.688	Interest cost
Pengembalian aset program yang diharapkan	(323.234)	-	-	(323.234)	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial - neto	(1.207)	145.334	198.831	342.958	Net actuarial losses
					Past service cost
Biaya jasa lalu - non-vested	-	32.613	1.975	34.588	non-vested
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	(112.379)	(883.235)	(26.000)	(1.021.614)	Effect of any curtailment or settlement
Pembayaran masuk/keluar	17.126	22.427	1.376	40.929	Transfer in/out
Beban imbalan kerja neto	255.172	3.047.778	770.410	4.073.360	Net employee benefits expense
31 Desember 2012					December 31, 2012
Biaya jasa kini	448.953	2.885.573	454.140	3.788.666	Current service cost
Biaya bunga	415.766	681.598	126.574	1.223.938	Interest cost
Rugi aktuarial - neto	6.631	400.810	150.227	557.668	Net actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	15.598	-	15.598	Past service cost - non-vested
Pengembalian aset program yang diharapkan	(458.001)	-	-	(458.001)	Expected return on plan asset
Keuntungan pada pembatasan dan penyelesaian	-	(903.535)	(74.055)	(977.590)	Effect of any curtailment or settlement
Lain-lain	-	(9.191)	(3.257)	(12.448)	Others
Beban imbalan kerja neto	413.349	3.070.853	653.629	4.137.831	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja neto

Details of the net liability for employee benefits

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	4.792.927	14.744.865	19.537.792	6.437.278	14.625.318	21.062.596	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.247.630)	-	(4.247.630)	(5.537.529)	-	(5.537.529)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	545.297	14.744.865	15.290.162	899.749	14.625.318	15.525.067	Present value of employee benefits obligation - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	102.699	(2.051.775)	(1.949.076)	(160.092)	(2.343.540)	(2.503.632)	Unrecognized actuarial gain (losses)
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(105.110)	(105.110)	-	(148.672)	(148.672)	Past service cost - non-vested
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	647.996	12.587.980	13.235.976	739.657	12.133.106	12.872.763	Long-term employee benefit liability

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 1 Januari	6.437.278	14.625.318	21.062.596	6.254.558	12.767.122	19.021.680	Present value of employee benefits obligation at January 1
Biaya jasa kini	351.581	3.581.464	3.933.045	448.953	3.339.713	3.788.666	Current service cost
Biaya bunga	323.285	743.403	1.066.688	415.766	810.172	1.225.938	Interest cost
Pembayaran manfaat	(522.695)	(586.028)	(1.108.723)	(256.405)	(716.526)	(972.931)	Benefits payment
Keuntungan (kerugian) atas pembatasan dan penyelesaian Kerugian (keuntungan) liabilitas aktuarial	(112.379)	(909.235)	(1.021.614)	-	903.535	903.535	Curtailment
Pembayaran masuk/keluar	(431.736)	526.516	94.780	(154.662)	85.002	(69.660)	Actuarial losses (gains) on obligation
Kontribusi karyawan	17.126	23.803	40.929	1.621	(12.913)	(11.292)	Transfer in/out
Biaya masa lalu karena penerapan awal	99.318	-	99.318	127.643	-	127.643	Employee contribution
Penyesuaian translasi	-	26.489	26.489	-	-	-	Past service cost due to initial adoption
	(1.368.851)	(3.286.865)	(4.655.716)	(400.196)	(2.550.787)	(2.950.983)	Translation adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 31 Desember	4.792.927	14.744.865	19.537.792	6.437.278	14.625.318	21.062.596	Present value of employee benefits obligation at December 31

Perubahan nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.537.529	5.358.823	Fair value of Plan Assets, at January 1
Kontribusi yang dibayar oleh			Contributions paid by:
- Grup	171.072	225.174	- Group
- Karyawan	99.318	127.643	- Employee
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(522.695)	(256.405)	Benefit paid - Pension Fund
Pembayaran manfaat berdasarkan UU	-	1.621	Benefit paid - Labor Law
Pengembalian aset program yang diharapkan	323.234	452.269	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(200.719)	(37.985)	Actuarial loss on plan assets
Penyesuaian translasi	(1.160.109)	(333.611)	Translation adjustment
Nilai wajar aset program 31 Desember	4.247.630	5.537.529	Fair value of plan assets, at December 31

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi sebesar 71,66% dan 28,34% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation by 71.66% and 28.34% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program, sebesar 7% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	739.657	12.133.106	12.872.763	593.612	9.573.332	10.166.944	Beginning balance
Beban imbalan kerja	255.172	3.818.188	4.073.360	413.349	3.724.482	4.137.831	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	-	(586.028)	(586.028)	-	(716.526)	(716.526)	Benefit paid
Pembayaran kontribusi	(171.072)	-	(171.072)	(228.206)	-	(228.206)	Contribution paid
Selisih penjabaran	(175.760)	(2.777.287)	(2.953.047)	(39.098)	(448.182)	(487.280)	Translation difference
Saldo akhir	647.997	12.587.979	13.235.976	739.657	12.133.106	12.872.763	Ending balance

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 7% per annum for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tidak Didanai					Unfunded
Imbalan pasca kerja					Post employee benefit
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(242.880)	273.261	(263.525)	312.672	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(1.003.248)	1.116.916	(980.653)	1.146.487	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(1.246.128)	1.390.177	(1.244.178)	1.459.159	Sub-total
Imbalan jangka kerja panjang lainnya					Other long-term employee benefits
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(29.984)	33.765	(34.888)	39.536	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(139.840)	157.341	(154.641)	173.878	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(169.824)	191.106	(189.529)	213.414	Sub-total
Didanai					Funded
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(32.085)	36.713	(46.719)	54.052	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(404.454)	460.698	(586.662)	673.183	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(436.539)	497.411	(633.381)	727.235	Sub-total
Total	(1.852.491)	2.078.694	(2.067.088)	2.399.808	Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009 (Satu Tahun/ One Year)	
Tidak didanai						Unfunded
Imbalan Pasca Kerja						Post Employee Benefits
Nilai kini kewajiban	12.305.053	12.256.965	10.767.311	7.861.754	3.210.417	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	113.359	(480.847)	(119.102)	388.411	45.875	Experience adjustments on plan liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya						Other long-term employee benefit
Nilai kini kewajiban	2.439.812	2.368.353	1.999.811	2.014.541	2.280.391	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	374.423	115.181	1.708.770	116.785	(239.919)	Experience adjustments on plan liabilities
Didanai						Funded
Nilai kini kewajiban	4.792.927	6.437.278	6.254.558	5.543.640	3.187.980	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(4.247.630)	(5.537.529)	(5.358.823)	(5.247.297)	(3.860.133)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	545.297	899.749	895.735	296.343	(672.153)	Deficit/(surplus) in plan
Penyesuaian liabilitas liabilitas program	101.755	(219.435)	331.999	225.064	329.632	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	(200.719)	37.985	197.930	(569.549)	(212.610)	Experience adjustments on plan assets

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Details of the net liabilities for employee benefits (continued)

The amounts of experience adjustments arising on the plan assets and plan liabilities for the year ended December 31, 2013 and previous four annual periods of employee benefits:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dari Pihak-pihak Berelasi

	Total	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>		
PT Trakindo Utama	10.301.498	9.470.974
PT Chakra Jawara	1.737.535	3.933.029
Mega Strada Pte., Ltd.	1.102.654	1.069.338
PT Tri Swardana Utama	995.174	86.398
PT Mitra Solusi Telematika	60.791	32.874
PT Chitra Paratama	38.378	22.435
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.801	6.803
PT Tiara Marga Trakindo	10.127	-
Total	14.258.958	14.621.851
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.102.654)	-
Neto	13.156.304	14.621.851
<u>Piutang non-usaha</u>		
PT Trakindo Utama	11.420	39.993
PT Chandra Sakti Utama Leasing	590	758
PT Triyasa Propertindo	209	-
PT Tiara Marga Trakindo	-	8
Total	12.219	40.759

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Trade receivables (Note 6)</u>				
PT Trakindo Utama	10.301.498	9.470.974	0,85	0,75
PT Chakra Jawara	1.737.535	3.933.029	0,14	0,31
Mega Strada Pte., Ltd.	1.102.654	1.069.338	0,09	0,08
PT Tri Swardana Utama	995.174	86.398	0,08	0,01
PT Mitra Solusi Telematika	60.791	32.874	0,01	0,00
PT Chitra Paratama	38.378	22.435	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.801	6.803	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	10.127	-	0,00	-
Total	14.258.958	14.621.851	1,17	1,15
Allowance for impairment losses	(1.102.654)	-	(0,09)	-
Net	13.156.304	14.621.851	1,08	1,15
<u>Non-trade receivables</u>				
PT Trakindo Utama	11.420	39.993	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	590	758	0,00	0,00
PT Triyasa Propertindo	209	-	0,00	-
PT Tiara Marga Trakindo	-	8	-	0,00
Total	12.219	40.759	0,00	0,00

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity less of than 1 year.

Utang usaha (Catatan 15)

	Total	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Trakindo Utama	117.037.984	72.193.130
Halcon Prima Logistics Pte., Ltd.	3.824.777	-
PT Tri Swardana Utama	1.569.336	269.355
PT Chitra Paratama	1.126.033	995.478
PT Mitra Solusi Telematika	268.491	472.118
PT Chakra Jawara	74.336	264.601
PT Tiara Marga Trakindo	21.853	237.070
PT Mahadana Dasha Utama	-	19.134
PT Triyasa Propertindo	-	1.208
Total	123.922.810	74.452.094
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(9.182.511)	-
Bagian jangka pendek	114.740.299	74.452.094

Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Trade payables (Note 15)</u>				
PT Trakindo Utama	117.037.984	72.193.130	13,13	7,87
Halcon Prima Logistics Pte., Ltd.	3.824.777	-	0,43	-
PT Tri Swardana Utama	1.569.336	269.355	0,18	0,03
PT Chitra Paratama	1.126.033	995.478	0,13	0,11
PT Mitra Solusi Telematika	268.491	472.118	0,03	0,05
PT Chakra Jawara	74.336	264.601	0,01	0,03
PT Tiara Marga Trakindo	21.853	237.070	0,00	0,03
PT Mahadana Dasha Utama	-	19.134	-	0,00
PT Triyasa Propertindo	-	1.208	-	0,00
Total	123.922.810	74.452.094	13,91	8,12
Less long-term portion	(9.182.511)	-	(1,03)	-
Short-term portion	114.740.299	74.452.094	12,88	8,12

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Utang non-usaha</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	10.245.430	-	1,15	-
PT Tiara Marga Trakindo	1.272.112	757.833	0,14	0,08
PT Trakindo Utama	536.160	1.108.819	0,06	0,12
PT Mitra Solusi Telematika	129.376	653.826	0,01	0,07
PT Mahadana Dasha Utama	3.291	-	0,00	-
PT Triyasa Propertindo	10	2.525	0,00	0,00
PT Chitra Paratama	-	13.296	-	0,00
Total	12.186.379	2.536.299	1,36	0,27
<u>Utang muka pelanggan (Catatan 18)</u>				
PT Trakindo Utama	125.364	55.555	0,01	0,01
PT Chakra Jawara	2.937	8.633	0,00	0,00
Total	128.301	64.188	0,01	0,01
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	47.104.495	65.471.482	5,29	7,14

Non-trade payables
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Chitra Paratama

Advances from customers (Note 18)
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara

Finance lease payables (Note 20)
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Utang non-usaha kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing merupakan utang pembiayaan konsumen yang dilunasi pada bulan Februari 2014.

Non-trade payables to PT Chandra Sakti Utama Leasing represent consumer finance payables which was fully paid in February 2014.

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)	
	2013	2012	2013	2012
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>				
PT Trakindo Utama	72.153.779	82.111.056	9,29	9,26
PT Chakra Jawara	3.797.261	12.305.063	0,49	1,39
PT Tri Swardana Utama	839.679	3.780.330	0,11	0,43
PT Mitra Solusi Telematika	162.857	217.127	0,02	0,02
PT Chitra Paratama	107.705	544.627	0,01	0,06
PT Chandra Sakti Utama Leasing	71.433	165.261	0,01	0,02
Mega Strada Pte., Ltd.	-	1.069.338	-	0,12
PT Tiara Marga Trakindo	-	4.925	-	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	-	377	-	0,00
Total penjualan dan pendapatan jasa	77.132.714	100.198.104	9,93	11,3

Sales and services
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Mega Strada Pte., Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama

Total sales and services

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap total penjualan aset tetap (%)/ Percentage to total sales of fixed assets (%)	
	2013	2012	2013	2012
<u>Penjualan aset tetap</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	18.024.247	-	43,42	-
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Trakindo Utama	77.430.225	108.257.541	6,38	8,57
PT Tri Swardana Utama	777.621	10.115.231	0,06	0,80
PT Chakra Jawara	72.800	321.113	0,01	0,03
PT Mitra Solusi Telematika	-	32.841	-	0,00
Total pembelian aset tetap	78.280.646	118.726.726	6,45	9,40
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	3.753.140	3.926.826	2,81	3,45
PT Trakindo Utama	146.230	-	0,11	-
PT Triyasa Propertindo	9.597	322	0,01	0,00
Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan	3.908.967	3.927.148	2,93	3,45
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.660.424	2.666.530	1,25	2,34
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	31.065.324	63.306.261	5,17	8,86
PT Chitra Paratama	5.151.438	6.388.162	0,86	0,89
PT Chakra Jawara	576.491	937.920	0,10	0,13
PT Tri Swardana Utama	567.864	345.431	0,09	0,05
PT Mitra Solusi Telematika	469.483	-	0,08	-
PT Triyasa Propertindo	669	5.142	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	466	-	0,00	-
Total pembelian suku cadang dan lain-lain	37.831.735	70.982.916	6,30	9,93
<u>Pelatihan karyawan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	66.597	553	0,05	0,00
PT Trakindo Utama	10.669	208.764	0,01	0,18
Total pelatihan karyawan	77.266	209.317	0,06	0,18
<u>Biaya keuangan</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.302.214	3.052.697	7,22	5,50

c. Transaksi dengan Karyawan Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personel kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Total		Persentase terhadap beban terkait (%)/ Percentage to total respective expenses (%)	
	2013	2012	2013	2012
<u>Sales of fixed assets</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	18.024.247	-	43,42	-
<u>Purchased fixed assets</u>				
PT Trakindo Utama	77.430.225	108.257.541	6,38	8,57
PT Tri Swardana Utama	777.621	10.115.231	0,06	0,80
PT Chakra Jawara	72.800	321.113	0,01	0,03
PT Mitra Solusi Telematika	-	32.841	-	0,00
Total purchased fixed assets	78.280.646	118.726.726	6,45	9,40
<u>Rented space, parking spaces and vehicles</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	3.753.140	3.926.826	2,81	3,45
PT Trakindo Utama	146.230	-	0,11	-
PT Triyasa Propertindo	9.597	322	0,01	0,00
Total rented space, parking spaces and vehicles	3.908.967	3.927.148	2,93	3,45
<u>Purchased information and technology services</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.660.424	2.666.530	1,25	2,34
<u>Purchased spare parts and others</u>				
PT Trakindo Utama	31.065.324	63.306.261	5,17	8,86
PT Chitra Paratama	5.151.438	6.388.162	0,86	0,89
PT Chakra Jawara	576.491	937.920	0,10	0,13
PT Tri Swardana Utama	567.864	345.431	0,09	0,05
PT Mitra Solusi Telematika	469.483	-	0,08	-
PT Triyasa Propertindo	669	5.142	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	466	-	0,00	-
Total purchased sparepart and others	37.831.735	70.982.916	6,30	9,93
<u>Employee training</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	66.597	553	0,05	0,00
PT Trakindo Utama	10.669	208.764	0,01	0,18
Total employee training	77.266	209.317	0,06	0,18
<u>Finance charges</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.302.214	3.052.697	7,22	5,50

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of Group's Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Karyawan Kunci (lanjutan)

c. Transaction with Key Management Personnel (continued)

Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for the years ended December 31, 2013 and 2012 are shown below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan komisaris	644.076	683.548	Board of commissioners
Dewan direksi	5.659.667	5.615.935	Board of directors
Total	6.303.743	6.299.483	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Perusahaan/Company	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Prima Logistics Pte., Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by Shareholder of the Group
Mega Strada Pte., Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by Shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Perusahaan/Company	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte., Ltd.	Entitas induk/ Parent company

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

2013							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	285.384.688	40.461.483	451.173.409	-	-	777.019.580	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	34.678.807	488.472	91.524.437	-	(126.691.716)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	320.063.495	40.949.955	542.697.846	-	(126.691.716)	777.019.580	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	246.149.077	38.372.290	441.997.065	-	(125.526.042)	600.992.390	Cost of goods sold and services
Laba bruto	73.914.418	2.577.665	100.700.781	-	(1.165.674)	176.027.190	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(133.337.453)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						31.001.453	Other operating income
Beban operasi lainnya						(17.971.274)	Other operating expenses
Laba usaha						55.719.916	Income from operations
Bagian laba neto entitas asosiasi						1.822.266	Equity in net income of an associated company
Pendapatan keuangan						5.832.218	Finance income
Biaya keuangan						(59.615.888)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						3.758.512	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(2.564.697)	Income tax expense Current
Tangguhan						880.001	Deferred
Beban pajak penghasilan						(1.684.696)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						2.073.816	Income for the year
Rugi komprehensif lain						(22.697.510)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(20.623.694)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	451.530.048	36.959.321	675.248.942	340.584.332	(291.190.110)	1.213.132.533	Segment assets
Segmen liabilitas	355.954.604	26.263.005	564.339.100	67.341.592	(122.792.854)	891.105.447	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	124.240.107	106.671	63.836.578	9.136.164	(8.573.813)	188.745.707	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	54.718.216	937.256	36.458.190	1.029.164	(30.044)	93.112.782	Depreciation and amortization expense

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segments (continued)

	2012						
	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	284.497.804	66.392.333	536.081.287	-	-	886.971.424	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	36.692.335	736.860	84.814.739	-	(122.243.934)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	321.190.139	67.129.193	620.896.026	-	(122.243.934)	886.971.424	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	230.585.512	62.564.967	544.680.891	-	(122.091.437)	715.739.933	Cost of goods sold and services
Laba bruto	90.604.627	4.564.226	76.215.135	-	(152.497)	171.231.491	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(112.873.083)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						9.793.098	Other operating income
Beban operasi lainnya						(12.192.681)	Other operating expenses
Laba usaha						55.958.825	Income from operations
Bagian laba neto entitas asosiasi						94.174	Equity in net income of an associated company
Pendapatan keuangan						9.741.175	Finance income
Biaya keuangan						(42.721.160)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						23.073.014	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(6.605.070)	Income tax expense Current
Tangguhan						(4.040.209)	Deferred
Beban pajak penghasilan						(10.645.279)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						12.427.735	Income for the year
Rugi komprehensif lain						(5.660.749)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif tahun berjalan						6.766.986	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	461.803.142	56.775.008	692.589.512	371.887.668	(319.657.599)	1.263.397.731	Segment assets
Segmen liabilitas	357.511.487	38.865.380	584.097.065	90.832.847	(153.969.072)	917.337.707	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	136.519.865	170.492	144.969.126	1.165.356	(367.268)	282.457.571	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	47.322.940	1.271.218	73.159.741	843.216	(15.020)	122.582.095	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2013:

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai Agent dan OCBC NISP bertindak sebagai *Security Agent*.

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup kecuali grup SS (Catatan 14 dan 16).

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar grup SS (Catatan 41).
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar grup SS.
- c. *Tranches* tambahan (the "*Additional Debts*") dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperbolehkan dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperbolehkan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2013:

Company

On December 18, 2013, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with the total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), whereas OCBC acting as Agent and OCBC-NISP acting as *Security Agent*.

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except SS group (Notes 14 and 16).

The loans consist of three facilities as follows:

- a. *Term loan facility* ("TLF Facility") with maximum credit facility of US\$312,000,000 and will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS group (Note 41).
- b. *Working Capital facility* ("WCF Facility") with maximum credit facility amount of US\$78,000,000 and will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS group.
- c. *Additional tranches* (the "*Additional Debts*") with the aggregate amount of the Commitments shall not exceed US\$450,000,000 and will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and Permitted Acquisitions of the Group and all related costs in connection with the Permitted Acquisitions.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan persentase tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Seluruh aset yang dijaminkan atas pinjaman yang ada (Catatan 14 dan 16) akan dialihkan sebagai jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal pembiayaan dilakukan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar grup SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan sebagai berikut

1. Rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75:1 sebelum 31 Desember 2015 dan 3,5:1 setelah 31 Desember 2015.
2. *Consolidated Net Debt to Equity* maksimum atau sama dengan 1,5:1.

SS

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Berdasarkan Nota Kesepakatan pada tanggal 1 November 2012, PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") sepakat untuk membangun proyek di bawah PT Karimun Power Plant ("KPP"), untuk membangun sebuah *power plant* di Pulau Karimun dimana PAS akan memberikan kontribusi sebesar AS\$25.000.000.

Saat ini, komposisi pemegang saham KPP adalah 70% dimiliki oleh Kharisma dan 30% oleh PT Kepindo Power Service ("KPS").

Selanjutnya, PAS berencana untuk mengakuisisi kepemilikan pada KPP sebesar 85%. Sehingga komposisi pemegang saham menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Company (continued)

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain percentage. As of December 31, 2013, the Company has not utilized these credit facilities.

Total assets pledged as collateral for existing credit facilities (Notes 14 and 16) will be transferred as the collateral of this facility at the date of refinancing is done.

Based on loan agreement, Group (excluding SS group) is required to comply with certain restrictive covenant related to Group's nature of business, corporate action and others and to maintain financial ratios, as follows:

1. Consolidated Net Debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.75:1 before December 31, 2015 and 3.5:1 after December 31, 2015.
2. Consolidated Net Debt to Equity at maximum or equal to 1.5:1.

SS

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. Until December 31, 2013, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$6,210,000.

PT Pradipa Aryasatya ("PAS")

Based on Memorandum of Understanding on November 1, 2012, PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") agreed to develop project under PT Karimun Power Plant ("KPP"), to develop power plant in Karimun Island and PAS will give contribution amounted of US\$25,000,000.

Currently, the shareholders composition of KPP consist of 70% ownership by Kharisma and 30% ownership by PT Kepindo Power Service ("KPS").

Futhermore, PAS will acquire 85% ownership of KPP. The shareholders composition will be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (lanjutan)

Atas rencana akuisisi tersebut maka PAS setuju untuk melakukan pembayaran awal sebesar Rp4,5 miliar dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Untuk pembayaran pertama, PAS telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2012.
- b) Pembayaran kedua sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat terbitnya Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Umum sementara ("IUKUs"). PAS telah melakukan pembayaran pada tanggal 20 Juni 2013.
- c) Pembayaran ketiga sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat proses studi kelayakan selesai. PAS telah melakukan pembayaran pada tanggal 20 November 2013.

Pada saat selesainya Perjanjian Perikatan Jual Beli saham bersyarat, maka komposisi pemegang saham KPP menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian perikatan jual beli saham bersyarat dengan Kharisma masih dalam proses penyelesaian.

CKB

Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp25 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp100 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 18 September 2012, total fasilitas diturunkan menjadi sebesar Rp75 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp4,2 miliar (setara dengan AS\$348.795) dan AS\$2.297.731, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp3,3 miliar (setara dengan AS\$341.022) dan AS\$2.659.854. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 26 September 2014.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Pradipa Aryasatya ("PAS") (continued)

For this acquisition plan, PAS agreed to pay the initial payments of Rp4.5 billion with conditions as follows:

- a) For the first payment, PAS already paid advance amounted of Rp1.5 billion on August 3, 2012.
- b) Second payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after IUKUs (temporary Electricity Business Licenses for Public). PAS already paid on June 20, 2013.
- c) Third payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after the completion of feasibility study. PAS already paid November 20, 2013.

At the completion of the Sale and Purchase Agreement Commitments, then conditional shareholders composition of KPP is 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

As of December 31, 2013, a sale and purchase shares agreement with Kharisma is in process of completion.

CKB

Bank Guarantee Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum amount of Rp25 billion. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp100 billion. Based on addendum dated September 18, 2012, total facility is decreased to Rp75 billion. As of December 31, 2013, CKB has used the facility amounting to Rp4.2 billion (equivalent to US\$348,795) and US\$2,297,731, while as of December 31, 2012, CKB has used the facility amounting to Rp3.3 billion (equivalent to US\$341,022) and US\$2,659,854. This facility was due on September 26, 2013 and has been extended until September 26, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR

Perjanjian Pembangunan Kapal

Pada tanggal 30 Mei 2012, ATR menandatangani perjanjian pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" dan LCT PPS 526 "Adinda Hira" dengan PT Palma Progress Ship yard. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$3.780.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, total pembayaran sebesar AS\$7.560.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada kategori kapal. Pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" dan kapal LCT PPS 526 "Adinda Hira" telah selesai masing-masing pada bulan Agustus dan Oktober 2013.

BDD

Kontrak Sewa Kapal

Pada tanggal 8 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian sewa kapal untuk pengangkutan batubara (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) dengan TIA dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("MBSS") dimana BDD menggantikan ATR sebagai penyewa kapal penarik dan kapal tongkang untuk pengangkutan batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Desember 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya sewa kapal sebesar AS\$4.011.552 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012 (Catatan 28).

TIA

a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR

Ship building Contracts

On May 30, 2012, ATR entered into a contract with PT Palma Progress Ship yard for the latter to build the LCT PPS 525 "Adinda Gitta" and LCT PPS 526 "Adinda Hira" vessels. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,780,000 excluding tax and other expenses. As of December 31, 2013, total payments for the contract price amounting to US\$7,560,000 are presented as part of "Fixed Assets" as vessel. The construction of LCT PPS 525 "Adinda Gitta" and LCT PPS 526 "Adinda Hira" vessels were completed in August and October 2013, respectively.

BDD

Contract of Affreightment

On December 8, 2011, BDD signed a lease agreement for coal transport ship (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) with TIA and PT Mitrabahtera Segara straight Tbk ("MBSS") whereby BDD replaces ATR as a tenant of tug boat and barge for the transportation of coal at a price agreed in the agreement. This agreement is valid from December 17, 2011 until June 30, 2012.

For the year ended December 31, 2012, service rental fee amounted to US\$4,011,552 is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

TIA

a. Coal Hauling Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay certain maintenance fees to TIA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

**a. Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2013, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. PCN dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume maximum batubara 300.000MT setiap bulannya dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total pendapatan pemeliharaan yang diakui oleh TIA masing-masing sebesar AS\$3.581.568 dan AS\$2.828.355, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$12.113.590 dan AS\$10.592.801.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

**a. Coal Hauling Road Maintenance
(continued)**

On October 29, 2013, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a maximum volume of 300,000MT for a month and pay certain maintenance fees to TIA.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$3,581,568 and US\$2,828,355, respectively, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the years ended December 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$12,113,590 and US\$10,592,801, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$192.923 dan AS\$204.832.

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Mifa

a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System

Pada tanggal 10 Mei 2012, Mifa menandatangani kontrak No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Arta Utama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan masing-masing mencapai 73,80% dan 27,50% dan Mifa telah membayar masing-masing sebesar AS\$29.614.177 dan AS\$11.454.716 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada posisi laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the years ended December 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$192,923 and US\$204,832 respectively.

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

Mifa

a. Construction of Barge Loading Conveyor System

On May 10, 2012, Mifa signed contract No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 with PT Bangun Arta Utama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of December 31, 2013 and 2012, the completion of the construction is around 73.80% and 27.50% and Mifa has already paid about US\$29,614,177 and US\$11,454,716 respectively, from the contract value. The construction is recorded as construction in progress which is presented as part of "Fixed Assets" in 2013 and 2012 consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mifa (lanjutan)

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$335.158 dan AS\$31.964.

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No. 100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA melakukan upaya hukum kasasi dan CK telah melakukan kontra memori kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013 dan sedang dalam proses pemeriksaan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Mifa (continued)

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

For the years ended December 31, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$335,158 and US\$31,964, respectively.

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK already filed an appeal and submit appeal brief to the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a ruling No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conducted a cassation with the High Court and the CK's has filed a contra cassation on January 29, 2013 and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 18, 2013, with register case No. 781 K/PDT/2013 and currently in the review process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

Proses Litigasi (lanjutan)

- b. CK juga terlibat dalam sengketa hukum terkait dengan kepemilikan dua bidang tanah yang berlokasi di Mantewe, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan total luas 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mendaftarkan gugatan terhadap para tergugat PT Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah di Pengadilan Negeri Kotabaru, dengan isi gugatan (i) kerugian material sebesar Rp358,80 miliar dan Rp3,12 miliar serta (ii) kerugian moral yang diderita oleh penggugat sejumlah Rp10 miliar. Penggugat menuntut agar CK menghentikan aktivitas penambangan di bidang tanah yang menjadi sengketa hingga pengadilan mengeluarkan keputusan atas gugatan. Pada tanggal 7 Maret 2012, Pengadilan Negeri Kotabaru telah menjatuhkan Putusan No. 14/Pdt.G/2011/ PN.Ktb. Atas Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru tersebut, CK telah berupaya untuk mengajukan hukum banding dan pada tanggal 24 September 2012, Pengadilan Tinggi Banjarmasin telah menjatuhkan Putusan No. 56/PDT/2012/PT.Bjm yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru. Atas putusan tersebut, PT Arutmin Indonesia mengajukan upaya hukum kasasi dan pada tanggal 15 Januari 2013, CK telah mengajukan kontra memori kasasi melalui Pengadilan Negeri Kotabaru dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 25 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 852 K/PDT/2013. Pada tanggal 26 November 2013, melalui kuasa hukumnya, CK telah menerima Relas Pemberitahuan Putusan Kasasi No. 852K/PDT/2013, JO.NO.14/Pdt.G/2011/ PN.Ktb dari Pengadilan Negeri/Niaga/HAM /Tipikor dan HU Jakarta Pusat mengenai pemberitahuan keputusan Mahkamah Agung tertanggal 2 Juli 2013 No. 852 K/PDT/2013 yang menyatakan:
- Menolak kasasi PT Arutmin Indonesia
 - Menghukum PT Arutmin Indonesia untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK masih menunggu salinan keputusan Mahkamah Agung yang dimaksud.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations (continued)

- b. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmansyah as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358.80 billion and Rp3.12 billion and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10 billion. The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. On March 7, 2012, the Kotabaru District Court made Decision No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Based on Decision made by Kotabaru District Court, CK has attempted to submit legal appeal and on September 24, 2012, the Banjarmasin High Court made Decision No. 56/PDT/2012/PT.Bjm that amplifies Kotabaru District Court Decision. PT Arutmin Indonesia filed an appeal and on January 15, 2013, CK has filed a counter against the cassation through Kotabaru District Court and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 25, 2013, with register case number 852 K/PDT/2013. On November 26, 2013, through its attorney, CK has received Notice of Summary of Cassation Decision No. 852K/PDT/2013, JO.NO.14/Pdt.G/2011/ PN.Ktb from District Court/Commercial/Human Right/Corruption and HU of Central Jakarta regarding the notification of Supreme Court dated July 2, 2013 No. 852 K/PDT/2013 which stipulates:

- Refuses PT Arutmin Indonesia Cassation proposal
- Punish PT Arutmin Indonesia to pay legal court fee Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah)

Until the completion date of consolidated financial statements, CK is still waiting for the copy of the Supreme Court Decision.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Proses Litigasi (lanjutan)

- c. Berdasarkan surat gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar.

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan keputusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. bertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas keputusan ini, para penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 18 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi.

Manajemen yakin bahwa SSB dalam posisi kuat dan hasil akhir dari kasus ini tidak akan mengakibatkan kerugian yang material.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Kas dan setara kas	622.600	51.078.871
Aset keuangan lancar lainnya	3.178	260.727
Piutang usaha	571.468	46.883.940
Piutang non-usaha	58.209	4.775.564
Pajak dibayar di muka	171.318	14.055.156
Aset lancar lainnya	33.291	2.731.233
Taksiran tagihan pajak	174.855	14.345.344
Aset tidak lancar lainnya	161.800	13.274.259
Sub-total	1.796.719	147.405.094

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations (continued)

- c. Based on civil lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiff has requested the Court to return the ownership of the respective land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion.

On the claim, the District Court of Balikpapan issued a decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal on December 18, 2013. Until the completion date of this consolidated financial statement, the case is still in process at High Court.

Management believes that SSB is in a strong position and the final outcome of this case will not result in a material loss.

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Cash and cash equivalents	714.355	73.873.271
Other current financial assets	101.005	10.445.209
Trade receivables	397.946	41.152.663
Non-trade receivables	147.247	15.227.223
Prepaid taxes	81.619	8.440.501
Other current assets	36.788	3.804.436
Estimated claims for tax refund	81.001	8.376.530
Other non-current assets	22.048	2.280.032
Sub-total	1.582.009	163.599.865

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED
STATES DOLLAR (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	299.771	24.593.588	125.702	12.999.136	Short-term bank loans
Utang usaha	654.428	53.690.061	562.007	58.118.951	Trade payables
Utang non-usaha	31.560	2.589.243	65.308	6.753.711	Non-trade payables
Beban akrual	124.755	10.235.024	108.712	11.242.180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.571	6.692.218	61.286	6.337.499	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	27.914	2.290.101	69.565	7.193.929	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	831.843	68.245.395	768.624	79.485.448	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	18.582	1.524.511	50.780	5.251.330	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	993.964	81.545.965	992.493	102.636.319	Bonds payable and Sukuk Ijarah
Sub-total	3.064.388	251.406.106	2.804.477	290.018.503	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.267.669	104.001.012	1.222.468	126.418.638	Liabilities in Rupiah - net
Euro Eropa					European Euro
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	12.399	17.111	29.731	39.385	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	468.611	646.707	545.988	723.271	Trade payables
Utang non-usaha	-	-	315.779	391.867	Non-trade payables
Sub-total	468.611	646.707	861.767	1.115.138	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	456.212	629.596	832.036	1.075.753	Liability in Euro - net
Mata uang asing lainnya					Other foreign currencies
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		45.208		36.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		728		4	Trade receivables
Aset lancar lainnya		4.756		5.439	Other current assets
Sub-total		50.692		42.088	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha		5.454.617		7.672.617	Trade payables
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		5.403.925		7.630.529	Liability in other foreign currencies - net

Dalam akun "Pendapatan Operasi Lainnya dan Beban Operasi Lainnya", termasuk laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$7.452.908 dan AS\$5.084.842 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

In "Other Operating Income and Other Operating Expenses" account include gain (loss) on foreign exchange from operations amounted to US\$7,452,908 and US\$5,084,842 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	90.067.977	108.453.574
Aset keuangan lancar lainnya	14.243.046	19.595.209
Piutang usaha	174.768.269	194.828.398
Piutang non-usaha	3.231.199	32.773.331
Wesel tagih	23.973.298	-
Aset lancar lainnya	3.761.834	526.176
Total Aset Keuangan Lancar	310.045.623	356.176.688

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- The fair values of non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Note receivable
Other current assets
Total Current Financial Assets

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Aset tidak lancar lainnya	1.661.170	1.956.398	Other non-current assets
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	20.172.026	-	Long-term trade receivables - third parties
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	21.833.196	1.956.398	Total Non-current Financial Assets
Total Aset Keuangan	331.878.819	358.133.086	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	50.597.065	54.009.905	Short-term bank loans
Utang usaha	181.915.112	169.101.463	Trade payables
Utang non-usaha	14.342.493	7.495.392	Non-trade payables
Beban akrual	15.837.142	13.909.391	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.692.218	6.337.499	Short-term employee benefit liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	62.750.616	54.820.669	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	47.705.991	63.289.623	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	379.840.637	368.963.942	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	277.148.763	260.659.019	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	95.645.023	138.401.385	Finance lease payables
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	9.182.511	-	Long-term trade payables - related party
Utang obligasi	86.739.601	82.109.055	Bonds payable
Sukuk Ijarah	22.636.393	20.527.264	Sukuk Ijarah
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	463.522.262	501.696.723	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	843.362.899	870.660.665	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan, dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and other other current assets which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	90.067.977	-	-	-	90.067.977	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	14.243.046	-	-	-	14.243.046	Other current financial assets
Piutang usaha	77.995.006	20.172.026	-	-	98.167.032	Trade receivable
Wesel tagih	-	-	23.973.298	-	23.973.298	Note receivable
Total	182.306.029	20.172.026	23.973.298	-	226.451.353	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.597.065	-	-	-	50.597.065	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	62.750.616	277.148.763	-	-	339.899.379	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	47.705.991	95.645.023	-	-	143.351.014	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	-	65.236.772	65.236.772	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	16.309.193	16.309.193	Sukuk Ijarah
Total	161.053.672	372.793.786	-	81.545.965	615.393.423	Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada Catatan 34.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payable and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 are presented in Note 34.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

**b. Foreign Exchange Rate Risk
(continued)**

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Desember 2013, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari grup SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar grup SS).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Notes 4 and 5.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in December 2013, the Group had refinanced all of the bank loans of the group (except bank loan of SS group) therefore for the next 2 years starting 2014, the Group did not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS group).

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and for the
 Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.779.476	-	-	-	50.779.476	Short-term bank loans
Utang usaha	181.915.112	-	-	-	181.915.112	Trade payables
Utang non-usaha	14.342.493	-	-	-	14.342.493	Non-trade payables
Beban akrual	15.837.142	-	-	-	15.837.142	Accrued expenses
Sub-total	262.874.223	-	-	-	262.874.223	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-Current Liabilities
Utang usaha jangka panjang	-	9.182.511	-	-	9.182.511	Long-term trade payables
Utang bank jangka panjang*	82.855.262	224.907.579	79.260.723	-	387.023.564	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	52.720.759	77.968.834	26.087.063	-	156.776.656	Finance lease payables*
Utang obligasi	6.206.169	30.379.194	56.957.585	-	93.542.948	Bonds payable
Sukuk Ijarah	1.575.191	3.150.381	19.558.618	-	24.284.190	Sukuk Ijarah
Sub-total	143.357.381	345.588.499	181.863.989	-	670.809.869	Sub-total
Total	406.231.604	345.588.499	181.863.989	-	933.684.092	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(960.998)	Unamortized transaction cost
Neto					932.723.094	Net

*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2013 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

* including current maturities

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of the share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and meet the requirements of the lender.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Utang bank jangka pendek	50.597.065	54.009.905	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	143.351.014	201.691.008	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	339.899.379	315.479.688	Long-term bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	81.545.965	102.636.319	Bonds payable and Sukuk Ijarah
Total	615.393.423	673.816.920	Total
Dikurangi kas dan setara kas	90.067.977	108.453.574	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	525.325.446	565.363.346	Net debts
Total ekuitas	322.027.086	346.060.024	Total equity
Rasio pengungkit	1,63	1,63	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,91	1,95	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2013 and 2012. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to finance at a reasonable cost. The Group is in compliance with the capital requirements of the lender.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

37. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.

The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, Mifa dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA, Mifa dan BEL masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

37. MINING REGULATIONS (continued)

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA, Mifa and BEL is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA, Mifa and BEL is still studying the impact of the above regulation on its operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan TIA, Mifa dan BEL dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

37. MINING REGULATIONS (continued)

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU
Minerba”) and the Related Government
Regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and TIA, Mifa dan BEL capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara (“PP No. 24”). PP No. 24 mengatur lebih lanjut mengenai penambahan tata cara pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan - WIUP, penciptaan WIUP dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus. Selain itu PP ini juga mengatur perubahan ketentuan yang mengatur masalah divestasi saham pemegang IUP dan IUP yang sahamnya dimiliki oleh asing.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No.18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

37. MINING REGULATIONS (continued)

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU
Minerba”) and the Related Government
Regulations (continued)**

On February 21, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 24 year 2012 regarding “Amendment of Government Regulation No. 23 year 2010 concerning Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 24”). PP No. 24 regulates additional procedures for the award of Mining Efforts Zone License - WIUP, reducing of WIUP and Special Mining Efforts Zone License and further amends regulations pertaining divestment of IUP and IUPK owns by foreigners.

As of December 31, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama dan deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL masing-masing sebesar Rp11,2 miliar (setara dengan AS\$919.504) dan Rp7,5 miliar (setara dengan AS\$783.496).

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided a Reclamation Guarantee in the form of joint account and time deposit. As of December 31, 2013 and 2012, which has been placed by the TIA, Mifa and BEL amounted to Rp11.2 billion (equivalent to US\$919,504) and Rp7.5 billion (equivalent to US\$783,496), respectively.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas yang Signifikan

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Perolehan aset tetap melalui: utang usaha	53.691.807	10.779.303
utang sewa pembiayaan (Catatan 10)	1.732.894	58.926.873
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	21.696.089	6.626.452
Reklasifikasi dari properti pertambangan ke aset tetap	4.612.823	-
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	3.084.081	1.338.782

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant Non-cash Transactions

Acquisition of fixed assets through: trade payables finance lease payables (Note 10)
Realization of advances for purchases of fixed assets
Reclassification from mining property to fixed assets
Borrowing costs capitalized to fixed assets

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account in the consolidated financial statement as of and for the year ended December 31, 2012 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2013. The account details are as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Jumlah/ Amount
<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>		
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ <i>Selling, General and Administrative Expenses</i>	Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa/ <i>Cost of Goods Sold and Services</i>	1.036.816

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for the
Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman mereka ke bank.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas WCF sebesar AS\$12.000.000.

ATR

Pada tanggal 18 Februari 2014, ATR menandatangani perjanjian "Memorandum of Agreement" dengan Maritime Company for Navigation atas nama Al Blagha Holding Group untuk melakukan transaksi penjualan kapal "Adinda Bella", "Adinda Gitta" dan "Adinda Hira" dengan total harga jual sebesar AS\$15.665.000.

Transaksi penjualan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On January 20, 2014, the Company has made a drawdown from the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay their loans to banks.

On February 28, 2014, the Company has made a drawdown from the WCF facility of US\$12,000,000.

ATR

On February 18, 2014, ATR entered into agreement of "Memorandum of Agreement" with the Maritime Company for Navigation on behalf of Al Blagha Holding Group to conduct the sales transaction for "Adinda Bella", "Adinda Gitta" and "Adinda Hira" with total sales price US\$15,665,000.

This sales transaction has been executed on February 28, 2014.